

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DI KELAS VIII

SMP NEGERI 1 BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Lisna Mutia Kartika

09201241035

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

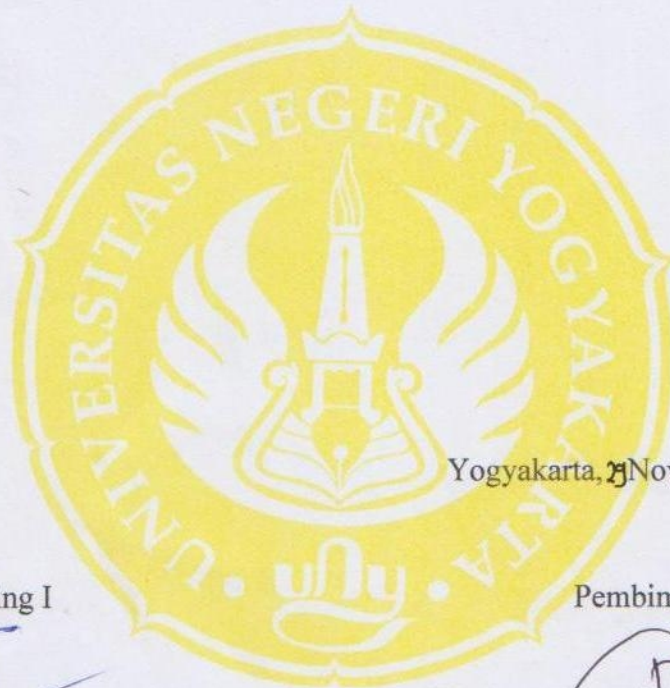
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Keterampilan Menulis di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 November 2013

Pembimbing I

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199011 1 001

Pembimbing II

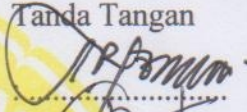
Setyawan Pujiono, M.Pd.

NIP 19800114 200604 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Keterampilan Menulis di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Desember 2013 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

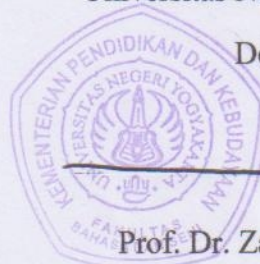
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		16-1-2014
Setyawan Pujiono, M.Pd.	Sekretaris Penguji		17-1-2014
Prof. Dr. Suhardi	Penguji Utama		16-1-2014
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Pendamping		16-1-2014

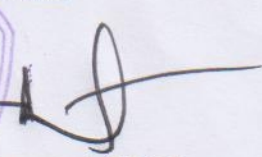
Yogyakarta, 17-1-2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Lisna Mutia Kartika

NIM : 09201241035

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

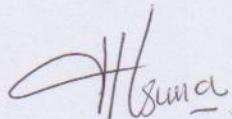
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 Desember 2013

Penulis,



Lisna Mutia Kartika

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6).

Kerjakan dan selesaikan dengan baik

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

skripsi ini saya persembahkan untuk

Ibunda tercinta, sebagai tanda bakti saya kepada wanita paling kuat, tabah dan hebat yang ada dalam hidup saya. Terima kasih atas segala ketulusan cinta, kasih sayang, dan segala bentuk ketulusan tanpa pamrih yang telah Ibu berikan.

Almarhum Ayahanda di surga, Bapak Ma'munawawi, berbahagialah di sisi-Nya, Bapak memang sudah tidak ada di dunia, tapi Bapak ada di hati saya selamanya.

Kakak-kakak saya tercinta, Ahmad Narto, Yudi Permana, Tri Rama Yanti, dan Tri Rahma Wati, yang memberikan seluruh cinta kasih, perhatian dan dukungan tiada henti.

Keponakan-keponakan saya, Fonemika, Danu, Dimas, Nunu, dan Dudu yang selalu memberi tawa ditengah kehidupan yang kadang perih ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kepada Allah Swt. Atas segala hidayah dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pembelajaran Keterampilan Menulis di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul”. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Rasa hormat, terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. selaku pembimbing I dan Setyawan Pujiono, M.Pd. selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tidak henti-hentinya selama ini.

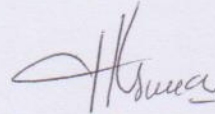
Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada Dra. Denok Widarti, M.Pd., M.A. selaku Kepala SMP Negeri 1 Bantul, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian. Ibu Dra. Dwi Ningsih Handayani selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bantul yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama melaksanakan penelitian. Serta siswa siswi kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 1 Bantul yang membantu dalam penelitian saya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada ibunda tercinta dan Alm. Bapak di surga atas segala doa yang tiada henti. Terima kasih pula untuk Agus Susanto atas segala pengertian dan kesabarannya selama ini. Sahabat-sahabat saya Muhammad Haikal, Vani Oktaviyani, Dyah Sukrisetyani, kawan-kawan kost A 19a atas dukungan dan doa. Terakhir saya ucapkan salam persahabatan dan terima kasih kepada rekan seperjuangan LPPM KREATIVA yang menjadi rumah ke dua bagi saya, dan kepada teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009, terutama keluarga besar Kabind

terima kasih atas bantuan dan dorongan selama ini. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan memberikan imbalan yang indah atas semua bantuan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 2 Desember 2013

Penulis,



Lisna Mutia Kartika

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia	10
B. Pembelajaran Keterampilan Menulis	11
C. Tujuan Menulis	13
D. Komponen Pembelajaran	14
1. Guru	15
2. Siswa	16
3. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis	17
4. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis	19
5. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis	21
6. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis	25
7. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi Partisipatif.....	32
2. Wawancara Mendalam.....	33
3. Analisis Dokumen.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Pemrosesan Satuan.....	35
2. Kategorisasi.....	35
3. Tabulasi.....	35
4. Inferensi.....	35
G. Keabsahan Data.....	36
1. Ketekunan Pengamatan.....	36
2. Triangulasi.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Guru.....	37
2. Siswa.....	38
3. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	39
4. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	44
5. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	46
6. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	48
7. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53

1. Guru.....	53
2. Siswa.....	54
3. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	56
4. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	58
5. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	59
6. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	61
7. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	63
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VIII.....	12
Tabel 2 : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	38
Tabel 3 : Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	40
Tabel 4 : Sumber Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	44
Tabel 5 : Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	46
Tabel 6 : Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	48
Tabel 7 : Media Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	49
Tabel 8 : Kriteria Penilaian Otentik Keterampilan Menulis Surat Dinas.....	50
Tabel 9 : Kriteria Penilaian Otentik Menulis Kreatif Naskah Drama.....	51
Tabel 10 : Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Catatan Lapangan.....	71
Lampiran 2 : Hasil Observasi.....	88
Lampiran 3 : Hasil Wawancara.....	99
Lampiran 4 : Tabulasi.....	118
Lampiran 5 : Silabus dan RPP.....	120
Lampiran 6 : Hasil Tulisan Siswa dan Penilaian Otentik.....	131
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	160
Lampiran 8 : Surat Perizinan.....	169

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANTUL

Lisna Mutia Kartika
09201241035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul. Penelitian ditinjau dari komponen pembelajaran yang meliputi guru, siswa, materi, tujuan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu manusia (peneliti sendiri). Sumber utama penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dihimpun melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap narasumber, yaitu guru pengampu dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul. Data sekunder dihimpun dari silabus, RPP yang dibuat oleh guru, dan produk tulisan siswa. Pengecekan kebenaran dalam penelitian ini dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. (1) Guru dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi fasilitator dan mediator yang baik dengan memberi peluang siswa untuk aktif dalam merespon materi pembelajaran, (2) siswa telah menguasai pembelajaran keterampilan menulis sesuai dengan KD pembelajaran keterampilan menulis yang telah diajarkan, (3) Sumber materi yang digunakan yaitu buku paket, LKS, pengadaan sendiri, dan internet, (4) tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam silabus dan RPP yang telah guru susun, (5) metode yang diterapkan cukup bervariasi yaitu ceramah, inkuiri, tanya jawab, unjuk kerja, sugesti-imajinatif, integratif, dan penugasan, (6) media yang digunakan berupa media cetak, media pandang proyeksi, dan media pandang *nonproyeksi*, dan (7) evaluasi dilakukan dengan cara lisan sebagai pembukaan dan evaluasi tertulis dalam proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran kemudian diakhiri dengan penilaian otentik. Ranah evaluasi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Bahasa memudahkan dalam memperoleh, memahami, dan merespon informasi. Pringgawilaga (2002: 4) mengemukakan bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan baik secara individu ataupun kolektif. Secara individu bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide, gagasan batin kepada orang lain, secara kolektif bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesama. Oleh karena itu, bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia.

Bahasa dapat dibagi menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang diucapkan atau dilisankan, sedangkan bahasa tulis merupakan bahasa yang dituliskan dalam bentuk lambang-lambang bahasa (huruf). Bahasa lisan dan bahasa tulis penting dalam sebuah komunikasi. Keduanya digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pengguna bahasa.

Keterampilan berbahasa di sekolah dibagi menjadi empat aspek. Aspek keterampilan kebahasaan tersebut yaitu meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkorelasi satu dengan yang lain, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berkomunikasi dengan efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Seperti yang diungkap Alwasilah (2005), kompetensi utama yang dituju melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yakni kemampuan berkomunikasi

baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai peristiwa berkomunikasi. Selanjutnya keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara erat kaitannya dengan bahasa lisan. Keterampilan membaca dan keterampilan menulis erat kaitannya dengan bahasa tulis.

Menulis merupakan keterampilan yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga bidang ilmu lainnya. Seperti yang diungkap Aisyah (1990 melalui Irawati, 2007), keterampilan menulis merupakan modal utama bagi siswa dalam pembelajaran berbahasa. Hal itu dikarenakan keterampilan menulis dapat mengasah perkembangan pengetahuan siswa dan wawasan. Keterampilan menulis mengasah kemampuan siswa untuk mengemukakan ide dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan.

Kemampuan menulis siswa mencerminkan keberhasilan suatu pembelajaran bahasa di sekolah, karena kemampuan siswa dalam menulis merupakan salah satu indikator ketercapaian pembelajaran bahasa. Akan tetapi, sangat disayangkan, pembelajaran keterampilan menulis di sekolah masih kurang optimal. Menurut Slamet (2007: 95) kenyataan menunjukkan pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian yang sewajarnya. Anshori (2003: 46) menegaskan rendahnya budaya baca tulis disebabkan oleh lemahnya sistem pembelajaran menulis di sekolah. Pendapat di atas menunjukkan pembelajaran keterampilan menulis masih dianggap sulit, mengingat lemahnya kesadaran siswa dan kurangnya pembinaan guru dan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di kelas berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Prawiradilaga (2008: 17) menjelaskan

beberapa cara pelaksanaan pembelajaran guru yang monoton dan kurang bervariasi merupakan salah satu hal yang membuat siswa malas dan kurang termotivasi. Selain itu, kelelahan secara fisik dan juga mental disebabkan terlalu banyak belajar juga dapat mempengaruhi daya tangkap siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan mutu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis guna menumbuhkan minat siswa.

Pemilihan komponen pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas suatu pelaksanaan pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran tersebut meliputi pemilihan tampilan materi ajar, metode, media dan evaluasi. Akan tetapi, pemilihan komponen-komponen tersebut tetap disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 35), untuk melakukan suatu pembaharuan, guru dalam kegiatan pembelajaran juga bertugas memilih dan menentukan cara pembelajaran yang akan digunakannya agar siswa aktif.

Melalui penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul. Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi sejauh mana perkembangan pembelajaran menulis di SMP saat ini. Pemilihan SMP didasari pada pemikiran bahwa siswa SMP merupakan manusia yang sedang berkembang dan memiliki keingintahuan yang besar. Oleh karena itu, suatu sistem atau cara pembelajaran di sekolah dapat berpengaruh besar bagi perkembangannya dan kemampuan menulis siswa kelak.

Adapun pemilihan tempat dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Bantul. SMP Negeri 1 Bantul dipilih peneliti dengan alasan SMP Negeri 1 Bantul merupakan salah satu sekolah unggulan di kabupaten Bantul. Bahkan SMP Negeri 1 Bantul pernah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sampai akhirnya RSBI ditiadakan. Di samping itu, SMP Negeri 1 Bantul memiliki beberapa sarana pendukung minat menulis siswa seperti pengadaan mading, kelompok sastra, ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan aktif mengikuti kegiatan lomba menulis, dan lain sebagainya. Melalui mutu pengajaran yang baik diharapkan dapat membawa dampak yang baik pula bagi siswa. Penelitian ini mengkaji beberapa komponen pembelajaran keterampilan menulis. Komponen pembelajaran tersebut yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis yang monoton membuat siswa malas mengikuti proses pembelajaran.
2. Kurangnya pembinaan pengembangan keterampilan menulis dari guru dan sekolah.
3. Minimnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam pembelajaran keterampilan menulis.

4. Cara guru mengajar menentukan keberhasilan suatu pembelajaran menulis.
5. Pemilihan materi berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran menulis.
6. Penerapan metode pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran menulis.
7. Pemilihan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran menulis.
8. Penerapan evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran menulis.
9. SMP Negeri 1 Bantul merupakan parameter pembelajaran yang baik di kabupaten Bantul, salah satunya adalah pembelajaran keterampilan menulis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas ditemukan masalah yang bervariasi. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi sebagai berikut.

1. Kondisi guru kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
2. Kondisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
3. Materi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
4. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
5. Metode pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.

6. Media pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
7. Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kondisi guru kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul?
2. Bagaimanakah kondisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul?
3. Apa materi pembelajaran keterampilan menulis yang digunakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul?
4. Apa tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul?
5. Apa metode yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul?
6. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul?
7. Bagaimanakah penerapan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kondisi guru kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
2. Mendeskripsikan kondisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
3. Mendeskripsikan materi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
4. Mendeskripsikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
5. Mendeskripsikan metode pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
6. Mendeskripsikan media pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.
7. Mendeskripsikan penerapan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan baru bagi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia di sekolah. Di samping itu, deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan mengkajian lebih lanjut kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru bahasa Indonesia di SMP.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam pembelajaran keterampilan menulis di SMP.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan kepada sekolah untuk lebih memperhatikan fasilitas dan memberi kebijakan yang menunjang kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

G. Batasan Istilah

Penelitian ini berjudul *Pembelajaran Keterampilan Menulis di SMP Negeri 1 Bantul*, agar tidak melebar ke ranah yang tidak seharusnya, maka akan dijelaskan beberapa pengertian sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
2. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.
3. Materi pembelajaran adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.
4. Tujuan pembelajaran adalah suatu hal berupa tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah.

5. Metode pembelajaran adalah seperangkat perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran.
6. Media pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi, dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya dalam sebuah proses pembelajaran.
7. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang dicapai siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Istilah pembelajaran lebih menonjol setelah kurikulum bahasa dan sastra Indonesia tahun 1994, sebelumnya digunakan istilah pengajaran. Definisi pembelajaran menurut Prawiladilaga (2008:19) adalah KBM konvensional di mana guru dan siswa langsung berinteraksi. Subana dan Sunarti (2011: 9) menjelaskan pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antar individu dan lingkungan melalui proses pengalaman dan latihan. Melalui beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas tidak semuanya merupakan proses pembelajaran. Indikator pembelajaran adalah terjadinya perubahan tingkah laku. Tingkah laku dalam hal ini adalah tindakan-tindakan yang menjadikan suatu proses pembelajaran. Tindakan-tindakan yang tidak membawa efek pada perubahan tingkah laku, tidak diterjemahkan sebagai sebuah proses pembelajaran.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi baik lisan dan tulis (Depdiknas, 2006: 260). Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

B. Pembelajaran Keterampilan Menulis

Pembelajaran keterampilan menulis pada hakikatnya merupakan suatu representasi dari bagian-bagian ekspresi bahasa. Seperti yang diungkap Sumarno (2009: 5), menulis adalah mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide pendapat, pemikiran dan perasaan. Slamet (2007: 120) mengemukakan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam menyusun suatu tulisan atau karangan berdasarkan fakta (umum) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pembaca melalui medium bahasa tulis dan bertaat pada asas pada kaidah Bahasa Indonesia.

Menurut Tarigan (2008: 21), keterampilan menulis mempunyai ciri khas, yaitu dapat dikuasai melalui praktik dan latihan secara terus menerus. Tampubolon (2000: 6) berpendapat bahasa tulisan mengandung ide-ide atau pikiran-pikiran, sehingga tidak dapat dikuasai tanpa latihan secara berkesinambungan.

Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah menjadi salah satu tahapan belajar yang penting bagi peningkatan kreativitas siswa. Tahapan pembelajaran menulis dipelajari dalam rangka menumbuhkan daya analisis siswa.

Menurut Parera (1996: 25-260), prinsip dasar membelajarkan keterampilan menulis diantaranya, menulis tidak dapat dipisahkan dengan membaca, menulis adalah pembelajaran disiplin berpikir dan disiplin berbahasa, menulis merupakan pembelajaran tata tulis, ejaan, dan tanda baca bahasa Indonesia, dan kegiatan menulis dilaksanakan secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah.

Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) bahasa Indonesia. SK dan KD merupakan kualifikasi kemampuan siswa. Kualifikasi tersebut menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berikut ini adalah penjabaran SK dan KD untuk pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP semester 1.

Tabel 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas VIII SMP Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru di sekolah diberi peluang untuk membuat silabus, kurikulum dan indikator-indikatornya sendiri. Adapun urutan pemilihan materi yang akan diajarkan disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi tersebut. Guru mempunyai wewenang untuk memutuskan SK dan KD mana yang akan diajarkan terlebih dahulu kepada siswa.

C. Tujuan Menulis

Nursito (1999: 8) menjelaskan menulis sebagai sarana mengemukakan sesuatu, memunculkan ide, melatih kemampuan mengorganisasi, dan menjernihkan beberapa konsep ide, melatih sikap objektif dan memproses informasi dan melatih manusia berfikir aktif. Tujuan menulis menurut Hugo Hartig dalam Tarigan (2008: 25-26) adalah sebagai berikut.

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan), yaitu menulis dengan tujuan penugasan, ini sebenarnya penulis tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis karena karena tugas yang diberikan kepadanya, bukan karena kemauannya sendiri.
- b. *Altruistik purpose* (tujuan altruistik), yaitu menulis bertujuan untuk menyenangkan, memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan suatu tulisan.
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), yaitu tulisan dengan tujuan persuasif bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. *Informational purpose* (tujuan informasional), yaitu menulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.
- e. *Self-expresive purposes* (tujuan pernyataan diri), yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada pembaca.
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif), tulisan yang bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, nilai-nilai kesenian.

g. *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), dalam tulisan seperti ini, penulis bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Melalui penjabaran di atas, dapat ditemukan tujuan menulis, yaitu menulis sebagai usaha yang dapat menolong manusia untuk berpikir secara kritis, memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan memaparkan sebuah pengalaman.

D. Komponen Pembelajaran

1. Guru

Pengertian guru secara umum dalam masyarakat dianggap sebagai seorang yang profesional dan memiliki tugas utama yaitu mengajar. Guru memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran di kelas. Menurut Iskandarwarssid dan Sunendar (2008: 23), wawasan kependidikan pengajar pada hakikatnya menunjukkan cara seseorang melihat dirinya dan tugas-tugasnya yang bersumber pada pandangan hidup yang dimilikinya.

Peran guru adalah membantu subjek didik (siswa) untuk mencapai tingkat perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam batas-batas kemampuan. Seorang guru yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan tertentu. Selanjutnya secara formal, kemampuan guru dilihat dari latar belakang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh seorang guru. Pendidikan formal tersebut menurut Usman (2006: 17), yaitu telah menyelesaikan minimal sampai jenjang pendidikan *pre service education*, seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(PGSD), IKIP dan Fakultas Keguruan lainnya. Guru merupakan pribadi yang berkenaan dengan tindakan di dalam kelas, seperti cara berkomunikasi dan berinteraksi.

Secara singkat menurut Usman (2006: 6-11) peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Guru sebagai sumber belajar mampu menjadi materi panutan yang baik bagi siswa.
- b. Guru sebagai fasilitator, dalam hal ini guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran.
- c. Guru sebagai pengelola, yaitu mengorganisasikan semua komponen-komponen kegiatan pembelajaran.
- d. Guru sebagai motivator harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcemen* untuk mendinamisasikan potensi siswa.
- e. Guru sebagai evaluator mempunyai otoritas untuk menilai orestasi siswa.
- f. Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah kegiatan pembelajaran bagi siswa, dan lain sebagainya.

Selain fungsi guru di atas, dapat dijelaskan pula bahwa selain faktor-faktor pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, sebenarnya dalam persyaratan khusus, guru memerlukan mental. Guru yang memberikan pengaruh secara tidak langsung kepada siswa-siswanya. Segala tingkah laku guru dapat dicontoh oleh siswa baik secara disadari ataupun tidak. Oleh sebab itu, guru dapat menjadi sosok yang memotivasi siswa.

2. Siswa

Siswa dalam suatu proses pembelajaran banyak diartikan sebagai suatu subjek pembelajaran. Hamzah (2010: 7) berpendapat bahwa siswa merupakan pusat suatu kegiatan pembelajaran. Sadirman (2007: 111) menjelaskan siswa sebagai salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran, karena siswa merupakan pokok persoalan sebagai tumpuan. Beberapa pendapat ahli dapat menjelaskan siswa adalah salah satu komponen yang menempati posisi sentral atau pusat yang sedang berkembang dan perlu dikembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di sekolah.

Siswa adalah makhluk dinamis yang penuh potensi untuk berkembang. Perkembangan siswa adalah tujuan utama dalam sebuah proses pembelajaran. Minat, kebutuhan, dan tujuan siswa adalah segi yang harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. Bila kebutuhan tanpa disertai minat dapat dibayangkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Minat siswa dapat diketahui melalui perilaku siswa, baik dalam kelas ataupun luar kelas, atau bahkan dalam lingkungan yang lebih luas.

Pembelajaran berbahasa menuntut peran aktif siswa untuk dapat mengasah kemampuan siswa agar kreatif, mampu mengkomunikasikan ide, gagasan dalam pembelajaran, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Selain itu, perlu ada interaksi antara guru dan siswa, siswa dan lingkungan, serta siswa dan siswa. Otoritas menjadi milik subjek didik (siswa) sehingga memungkinkan siswa dapat belajar antar temannya, sehingga membuka peluang besar dalam mengoptimalkan pembelajaran bagi siswa.

3. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis

Tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar (Permendiknas Nomor 4 Tahun 2007 tentang Standar Proses). Tujuan dalam sebuah pembelajaran harus dikuasai, diketahui ini dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Segala hal yang berkaitan dengan komponen pembelajaran dituangkan guru dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memuat segala aktifitas yang akan dilakukan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP tersebut menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran sampai pembelajaran tersebut selesai. Penyusunan RPP dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai KD yang telah ditentukan. Acuan alur pikir yang dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan RPP adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi apa yang akan dicapai.
2. Indikator-indikator yang dapat menunjukkan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang menggambarkan pencapaian kompetensi dasar.
3. Tujuan pembelajaran yang merupakan bentuk perilaku terukur dari setiap indikator.
4. Materi dan uraian materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa agar ianya dapat mencapai tujuan pembelajaran.
5. Metode-metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
6. Langkah-langkah penerapan metode-metode yang dipilih dalam satu kemasan pengalaman belajar.

7. Sumber dan media belajar yang terkait dengan aktivitas pengalaman belajar siswa.
8. Penilaian yang sesuai untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah membantu siswa memahami cara mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis, mendorong siswa mengekspresikan diri secara bebas dalam bahasa tulis, membantu menggunakan bentuk bahasa yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis. Selain itu, secara lebih terperinci Yuniawan (2003: 179) menjelaskan tujuan pembelajaran keterampilan menulis bagi siswa adalah untuk memperkaya perbandaharaan kata, melatih melahirkan pemikiran baru, perasaan, dan ekspresi jiwa, melatih memaparkan pengalaman-pengalaman, dan membantu menguasai bahasa dengan teratur.

Selanjutnya tujuan pembelajaran keterampilan menulis tidak diterangkan secara rinci dalam KTSP. Akan tetapi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum tercantum dalam KTSP adalah sebagai berikut.

1. Siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Siswa dapat menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Siswa dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

5. Siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa dapat menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai lingkup budaya dan intelektual manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa merupakan kegiatan membelajarkan bahasa pada siswa yang meliputi ruang lingkup keterampilan berbahasa serta sistem bahasa.

Tujuan pembelajaran menulis mengarah pada ketercapaian penugasan materi SK dan KD yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Tujuan pembelajaran dituangkan dalam silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

4. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Materi adalah komponen pembelajaran yang tidak kalah penting dalam sebuah proses pembelajaran. Mufida (2011: 25) berpendapat materi adalah bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Arifin (2012: 24) mengungkapkan materi pelajaran adalah isi kurikulum yang berupa topik atau pokok bahasan dan perincian dalam setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran atau bahan ajar dapat diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar dapat berupa buku pegangan utama, buku pegangan pendukung materi, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat ekspresif, maka materi yang disajikan harus tepat sasaran agar tujuan dari pembelajaran materi menulis bisa tercapai. Beberapa perilaku yang harus terkandung dalam materi menulis seperti berpikir, menyusun, memproduksi, menciptakan, menerapkan, merancang, membuat sintesis, dan sebagainya (Sunarti dan Subana, 2011: 127). Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru di sekolah diberi peluang untuk membuat silabus, kurikulum dan indikator-indikatornya sendiri.

Selanjutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan materi ajar. Menurut Rahmanto (2005: 30), pertimbangan memilih materi ajar mencakup tiga aspek yaitu bahasa, kematangan jiwa (psikologi) dan latar belakang budaya siswa. Adapun tingkat psikologis siswa Sekolah Dasar dan menengah yaitu (1) tahap pengkhayal yaitu 8 sampai 9 tahun, (2) tahap romantik 10 sampai 12 tahun, (3) tahap realistik 13 sampai 16 tahun, dan (4) tahap generalistik 16 sampai seterusnya.

Materi yang dikembangkan juga harus diperhatikan dari segi cakupan, jenis, serta kedalamannya yang didasarkan atas situasi dan keadaan sekolah atau lokasi sekolah. Selain itu, pemilihan bahan ajar dapat dilakukan dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam SK dan KD, karena SK dan KD adalah acuan atau rujukan pemilihan bahan ajar.

Muslim (2007: 3) menambahkan, dalam pemilihan materi pembelajaran, ada baiknya materi dikaitkan dengan isu lokal, regional, nasional dan global, agar siswa mempunyai wawasan yang luas dalam memahami, menanggapi berbagai

macam situasi. Akan tetapi, tetap berpedoman pada KD yang diajarkan agar materi yang disampaikan tidak melenceng dari rujukan pemilihan bahan ajar yang telah ditetapkan.

5. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis

Prawiradilaga (2008: 18) menjelaskan metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Menurut Sunarti dan Subana (200: 20), metode pembelajaran diartikan sebagai rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Berdasarkan penjabaran ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Surakhmad dalam Djamrah (2008: 26) mengemukakan lima faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) situasi dan keadaan (3) siswa dan kematangannya, 4) fasilitas, kuantitas, dan kualitas, dan (5) kemampuan dan pribadi guru. Pemilihan metode ajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran karena tujuan pembelajaran merupakan patokan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang berlangsung. Keadaan siswa dan guru dalam hal ini yaitu menyangkut kemampuan guru mengelola kelas dan kemampuan siswa dalam menangkap penerapan metode ajar. Situasi kelas dan sekolah juga menjadi pertimbangan penerapan metode pembelajaran, hal ini berkaitan dengan fasilitas yang ada di sekolah sekolah. Beberapa faktor yang

mempengaruhi penerapan metode ajar dipertimbangkan agar bertujuan agar penerapan metode ajar dapat terlaksana dengan maksimal.

Beberapa metode pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

1. Metode Ceramah

Menurut Nana Sudjana (2000: 77), metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak akan baik apabila penggunaannya dipersiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas penggunaannya. Penerapan metode ceramah merupakan cara mengajar yang tradisional, namun masih diakui bahwa metode ceramah ini tetap penting dengan tujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.

2. Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan usaha tingkah laku yang memancing rasa ingin tahu. Dengan kata lain, inkuiri berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan aktif yang fokus pada pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu.

3. Metode Penugasan

Metode pemberian tugas ini sering disebut metode tugas. Tugas yang paling sering diberikan dalam pengajaran adalah pekerjaan rumah yang diartikan sebagai latihan menyelesaikan soal-soal. Metode tugas mensyaratkan adanya pemberian tugas dan adanya pertanggungjawaban dari siswa. Tetapi dapat pula

timbul atas inisiatif siswa setelah disetujui oleh guru. Hasilnya dapat lisan atau tulisan.

Maksud pemberian soal-soal pekerjaan rumah adalah agar siswa terampil menyelesaikan soal, lebih memahami, dan mendalami pelajaran yang diberikan di sekolah. Selain itu, siswa juga agar biasa belajar sendiri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan sikap positif. Metode pemberian tugas ini dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kelebihan disamping juga mempunyai beberapa kelemahan.

4. Metode sugesti-imajinatif

Metode ini digunakan dengan cara memberi sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa. Kegiatan yang ditempuh oleh guru dan siswa sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran menulis dengan metode sugesti-imajinatif juga mensyaratkan beberapa hal yang bersifat normatif. Pertama, guru harus mempunyai pengetahuan yang luas. Kedua, guru harus mampu mengolah emosi para siswa sehingga mereka benar-benar bisa menikmati Ketiga, guru harus bisa membangun relasi pertemanan dengan siswa.

Penerapan metode ini dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Seperti meningkatkan elemen-elemen keterampilan berbahasa, diantaranya penguasaan kosa kata, pemahaman konsep-konsep menulis, keteampilan menggali pengalaman dan mengingat kembali fakta-fakta yang pernah ditemui.

5. Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif

(*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa dan juga siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan Metode pembelajaran *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak (Agus Suprijono, 2009: 105).

6. Metode Integratif

Integratif berarti menyatukan beberapa aspek ke dalam satu proses. Integratif terbagi menjadi interbidang studi dan antarbidang studi. Interbidang studi artinya beberapa aspek dalam satu bidang studi diintegrasikan. Misalnya, menyimak diintegrasikan dengan berbicara dan menulis. Menulis diintegrasikan dengan membaca dan berbicara.

6. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis

Media adalah suatu alat berupa saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima (Purwahida 2007: 28). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ruliawan (2008: 18), media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi ke dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa

untuk meningkatkan efektifitas dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan guna menyampaikan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar, guna merangsang pikiran, perasaan dan minat siswa dalam pembelajaran.

Media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) kepada penerima (siswa). Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula media pembelajaran di sekolah sekarang ini. Beberapa media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Media cetak contohnya buku teks, makalah, modul, dsb.
2. Media pandang *nonproyeksi* contohnya papan tulis, papan tali, papan flannel, papan magnet, papan selip, *flow chart*, *wall chart*, *flash chart*, kubus struktur, bumbung substansi, kartu, dan lain sebagainya
3. Media pandang proyeksi contohnya OHP, laptop, LCD, proyektor, slide bisu, film bisu, dan lain sebagainya.
4. Media dengar, contohnya radio, rekaman, pembacaan cerita secara langsung atau tidak langsung, dan lain sebagainya.
5. Media pandang dengar contohnya film, televisi, dan lain sebagainya.
6. Media permainan dan simulasi contohnya bermain peran, mengarang, dsb.

Pemilihan media sangat bergantung dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media yang dipilih tentulah media yang paling baik. Pengertian baik buruknya suatu media tidak bergantung kepada kementerian tidaknya peralatan yang dipakai. Menurut Subana dan Sunarti (309-332), media

yang adapat menunjang pembelajaran keterampilan menulis diantaranya seperti media gambar, film, rekaman, papan flannel, OHP, dan lain sebagainya.

Selanjutnya pemilihan media tersebut disesuaikan dengan SK dan KD juga kemampuan guru dalam mengoperasikan media dan kemampuan siswa. Arsyad (2003: 73) berpendapat ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu, (1) media yang dipilih haruslah berdasarkan berdasarkan tujuan pembelajaran pembelajaran, (2) tepat, untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes dan bertahan, maksudnya ialah media yang dipilih tidak harus mahal, media yang mudah diperoleh dan efisien juga tetap bisa digunakan, (4) guru bisa atau terampil menggunakan media yang dipilih, (5) pemilihan media efektif untuk kelas yaitu, sesuai dengan situasi kelas, dan (6) media yang dipilih bermutu baik.

Pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki media saat ini. Pemilihan media akan lebih baik bila media pembelajaran yang dipilih menarik bagi siswa. Media yang bervariasi membuat siswa tidak jenuh dengan model pengajaran media yang biasa-biasa saja, dalam hal ini kreativitas guru sangatlah dibutuhkan.

7. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Evaluasi pembelajaran menurut Sukardi (2011: 1) merupakan proses yang menentukan kondisi, keputusan di mana suatu tujuan telah dapat diacapai. Lehman (dalam Ngalim, 2002: 3) berpendapat evaluasi adalah suatu proses perencanaan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif. Evaluasi pembelajaran dapat diartikan

sebagai usaha yang dapat dijadikan acuan oleh seorang guru untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar.

Menurut Daryanto (2008: 108), evaluasi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.

1. Memberikan umpan (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
3. Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar, seperti penentuan peringkat kelas atau penentuan jurusan.
4. Mengetahui kesulitan-kesulitan belajar siswa.
5. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.

Ditinjau dari bentuk evaluasi yang biasa dikenal menurut Suharsimi (142: 2013) meliputi 7 bentuk, yaitu

1. penilaian melalui tes tulis,
2. penilaian melalui tes lisan,
3. penilaian unjuk kerja,
4. penilaian proyek,
5. penilaian produk,
6. penilaian portofolio,
7. Penilaian diri.

Selanjutnya salah satu bentuk penilaian keterampilan menulis yang dapat ditempuh adalah dengan evaluasi penilaian otentik. O'Malley dan Pierce

(Callison, 2009 via Nurgiyantoro, 2011:34) mengemukakan berbagai jenis penilaian otentik yang meliputi wawancara lisan, menceritakan kembali isi teks atau cerita, karya tulis, tugas proyek, pameran, eksperimen, demonstrasi, pertanyaan terbuka dan menjawab soal dengan uraian, pengamatan oleh guru dan portofolio.

Sejumlah langkah yang perlu ditempuh dalam pengembangan penilaian otentik adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Standar

Standar diartikan sebagai sebuah pernyataan tentang apa yang harus diketahui dan dilakukan pembelajar. Dalam hal ini, pertama-tama harus ditentukan kompetensi apa yang akan dicapai. Dalam kurikulum, kompetensi dasar masih bersifat abstrak, sehingga kompetensi tersebut harus dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang operasional. Indikator yang berupa kemampuan, keterampilan serta kinerja ini lah yang nantinya menjadi sasaran penilaian.

2. Penentuan Tugas Otentik

Pemilihan tugas otentik harus merujuk pada kompetensi yang akan diukur. Selain itu, pemilihan tugas otentik harus mencerminkan keadaan atau kebutuhan sesungguhnya di dunia nyata.

3. Pembuatan Kriteria

Kriteria merupakan pernyataan yang menggambarkan tingkat capaian dan bukti-bukti nyata capaian belajar subjek belajar dengan kualitas tertentu yang diinginkan. Kriteria lazimnya dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dikenal dengan sebutan indikator.

4. Pembuatan Rubrik

Rubrik dapat dipahami sebagai sebuah skala penyekoran yang dipergunakan untuk menilai kinerja subjek didik untuk setiap kriteria terhadap tugas-tugas tertentu (Mueller, 2008, via Nurgiyantoro 2011:33).

Evaluasi yang dikehendaki sebagai alat seleksi dan mengklasifikasi. Selain itu, evaluasi menjadi sarana untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam kenaikan tingkat, dan sebagai alat seleksi keuluan pada akhir tingkat.

Waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilaksanakan yaitu sebelum pembelajaran, selama, dan sesudah pembelajaran. Adapun ranah penilaian haruslah mengarah pada tiga ranah yang melekat pada diri siswa yaitu ranah proses berfikir (*Kognitif*), ranah sikap (*Afektif*), dan ranah keterampilan (*psikomotorik*). Dalam konteks evaluasi belajar, ketiga ranah tersebutlah yang menjadi sasaran dalam setiap evaluasi hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi verbal yang secara konkret terwujud kata-kata yang merupakan deskripsi tentang sesuatu. Penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2000: 309).

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dilihat dari beberapa komponen utama yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan para siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul. Komponen utama penelitian meliputi materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu dihimpun melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap narasumber, yaitu guru pengampu dan para siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Bantul. Data sekunder diperoleh dari silabus, RPP guru, dan produk karya tulis siswa.

C. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah tempat, waktu dan kondisi yang digunakan. Setting penelitian yang ideal memungkinkan peneliti dapat memasukinya, kemudian menjalin hubungan akrab dengan para informan untuk mengumpulkan data yang sesuai (Arikunto, 2003: 309).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul dengan setting di dalam kelas dan di luar kelas. Setting di dalam kelas merupakan pengamatan untuk (1) menggali faktor-faktor guru dalam mengajar, meliputi materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru, (2) sikap dan tanggapam siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis.

Setting di luar kelas digunakan untuk mencari data tentang pembelajaran keterampilan menulis yang tidak ditemui di dalam kelas, yaitu melalui wawancara dengan guru, wawancara dengan siswa maupun observasi sekolah dan lingkungan. Seperti faktor-faktor tentang pribadi siswa dan lingkungan pergaulan yang ada kaitannya dengan kegiatan menulis.

Pengamatan dan wawancara akan dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Akan dimulai bulan Agustus sampai dengan selesai. Pengamatan dilakukan dari awal proses belajar mengajar sampai akhir proses belajar mengajar,

wawancara dilakukan setelah guru dan siswa selesai melakukan kegiatan pembelajaran, disela-sela waktu luang guru dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, wawancara dan analisis dokumen.

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif disebut juga pengamatan berpartisipasi. Pengamatan dalam hal ini peneliti melakukan peran selayaknya yang dilakukan subjek penelitian pada situasi yang sama atau berbeda (Daim, 2002: 123). Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sampai diperoleh data yang menjawab masalah dan tujuan penelitian. Peneliti mencatat semua kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis yang sedang berlangsung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan hal atau bagian penting dari setiap proyek penelitian tindakan karena menyajikan kesempatan kepada peneliti untuk menelaahnya lebih lanjut (Moeloeng, 229: 2009). Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang sulit ditemukan dengan metode observasi. Wawancara dilakukan dengan bebas terpimpin, yaitu pewawancara (peneliti) membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Wawancara ditujukan pada guru dan siswa. Wawancara dilakukan secara berulang-ulang sehingga peneliti benar-benar sudah mendapatkan informasi yang mantap. Agar wawancara tidak menyimpang dari panduan yang telah ditetapkan, maka telah disiapkan pedoman wawancara.

3. Analisis Dokumen

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan (Moleong, 2009: 217). Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengamati dan mempelajari perangkat administratif guru berupa silabus, RPP serta produk karya tulis yang dibuat oleh siswa, kemudian data yang terkumpul disesuaikan dengan hasil pengamatan dan wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *Human Instrumen* (Danim, 2002: 135), yaitu berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Di samping itu, instrumen penunjang yang digunakan yaitu catatan lapangan (terlampir hal 71), lembar observasi (terlampir hal 88), dan draf wawancara (terlampir hal 99). Alat pelengkap lain yaitu berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, mp3 sebagai alat bantu perekam wawancara dengan guru dan siswa, dan alat tulis sebagai alat untuk mencatat.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis induktif. Pengujian masalah bertitik tolak dari data yang telah dikumpulkan. Proses berpikir induktif dimulai dari data yang terkumpul, kemudian diambil kesimpulan secara umum melalui mentranskrip data berupa hasil rekaman wawancara dengan guru dan siswa. Setelah ditelaah berikutnya mengadakan reduksi data atau membuat rangkuman. Dilanjutkan dengan pemrosesan, kategorisasi, tabulasi dan interferensi.

1. Pemrosesan Satuan (*Unityzing*)

Langkah dalam pemrosesan satuan ialah analisis membaca dan mempelajari secara teliti seluruh jenis data yang terkumpul. Setelah itu data diidentifikasi. Peneliti memasukkannya kedalam kartu indeks, setiap kartu indeks diberi kode, seperti P= Peneliti, W= wawancara, G= Guru, S= Siswa dan sebagainya (Moleong, 2009: 250-251).

2. Kategorisasi

Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Pada tahap kategorisasi yaitu, satuan yang sudah diidentifikasi kemudian dibaca dan diteliti/ ditelaah sehingga ditemukan data yang memiliki kategori sama. Kategori ini disesuaikan dengan pernyataan penelitian.

3. Tabulasi

Data yang telah dikategorisasikan kemudian disajikan dalam bentuk yang berisi tabel yang berisi tema-tema data. Penyajian data dalam bentuk tabel dimaksudkan untuk memudahkan pengamatan.

4. Inferensi

Inferensi yang disusun dalam penelitian ini diambil berdasarkan pada teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori, yaitu berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran keterampilan menulis dan penyimpulan dari tabel-tabel yang menggambarkan hasil. Penyimpulan berisi tentang deskripsi komponen pembelajaran dengan lebih jelas dan konkret

G. Keabsahan Data

Terdapat beberapa cara untuk mengecek keabsahan data. Diantaranya (1) perpanjangan waktu keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat (5) kecocokan referensial, (6) kajian kasus negatif (7) pengecekan keanggotaan. Dalam penelitian ini untuk mengecek kebenaran data atau penafsiran dari penelitian, peneliti menggunakan cara sebagai berikut.

1. Ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol
2. Triangulasi dengan sumber, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang berupa deskripsi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul. Selain itu, disajikan pula pembahasan hasil penelitian berkaitan dengan masalah tersebut. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.

Hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan hasil pengamatan, catatan hasil wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya untuk mengintegrasikan temuan penelitian ini dengan teori yang sudah ada.

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, bagian ini akan membahas pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul. Hasil penelitian dan pembahasan mencakup komponen pembelajaran keterampilan menulis, yaitu (1) guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, (2) siswa kelas VIII, (3) materi pembelajaran keterampilan menulis, (4) tujuan pembelajaran keterampilan menulis, (5) metode pembelajaran keterampilan menulis, (6) media pembelajaran keterampilan menulis, dan (7) evaluasi pembelajaran keterampilan menulis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, cara pengumpulan data ganda melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Maka hasil penelitian ini akan disajikan bersamaan dan langsung dibandingkan.

1. Guru

Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul dalam penelitian ini adalah Ibu Dra. Dwiningsih Handayani, NIP. 19670206 1993032006. Latar belakang pendidikan guru adalah lulusan S1 IKIP Muhammadiyah Yogyakarta, sekarang bernama Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

Di bawah ini disajikan tabel guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul sebagai berikut.

Tabel 2: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul

No	Nama guru	Umur	Pendidikan Akhir
1.	Dra. Dwiningsih Handayani NIP 19670206 1993032006.	46 tahun	S 1 IKIP Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengamatan dalam kelas, wawancara dengan guru, dan dokumentasi, ditemukan hasil bahwa guru telah menyusun silabus dan RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan. Melalui wawancara, guru menjelaskan silabus dan RPP adalah pedoman dalam mengajar, karena itu ia tidak pernah lalai menyusun silabus dan RPP. Guru menyusun RPP secara sistematis disesuaikan dengan KD yang dipelajari. Selain itu, telah disusun pula instrumen evaluasi berupa tugas praktik menulis dan kriteria penilaian yang akan diterapkan di akhir pembelajaran.

Data hasil pengamatan menunjukkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis mengarahkan siswa untuk berperan aktif di dalam kelas. Bentuk pengarahan tersebut yaitu dengan memberi peluang siswa untuk mengemukakan pendapat maupun gagasannya mengenai materi yang

disampaikan. Hal tersebut dilakukan guna menumbuhkan keberanian dalam diri siswa untuk aktif berpendapat di depan umum. Selain itu, pendampingan baik secara individu maupun kelompok juga dilakukan oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran. Guru percaya pendampingan saat proses pembelajaran di dalam kelas merupakan upaya sebagai fasilitator dan mediator dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, ditemukan hasil bahwa siswa tertarik dan termotivasi oleh guru bahasa Indonesia. Pembawaan guru yang santai dan dekat dengan siswa menjadikan pelaksanaan pembelajaran menyenangkan. Di samping itu, siswa merasa senang dan tidak terbebani dengan cara pembelajaran mengarahkan pada praktik menulis. Siswa menjelaskan lebih senang pembelajaran diarahkan pada praktik dibanding hanya teori saja.

2. Siswa

Siswa yang diamati dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B dan siswa kelas VIII C. Melalui pengamatan di dalam kelas, peneliti menemukan siswa aktif merespon pembelajaran keterampilan menulis yang guru ajarkan. Keaktifan tersebut tergambar saat proses tanya jawab, diskusi, maupun ketika praktik menulis. Akan tetapi, beberapa siswa masih terlihat iseng dan kurang fokus saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung.

Beberapa siswa juga aktif dalam kegiatan di luar kelas. Kegiatan di luar kelas yang diikuti siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Adapun ekstrakurikuler sekolah yang menunjang keterampilan menulis yaitu ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR), mading dan kelompok sastra. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ekstrakurikuler mading dan

kelompok sastra sedang fakum kurang lebih dua tahun terakhir. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa dan kurangnya pembinaan dari sekolah.

Hasil wawancara menunjukan siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler KIR termotivasi untuk rajin menulis. Upaya kecil yang ditempuh siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis, yaitu dengan menulis buku harian setiap harinya.

3. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Pembelajaran keterampilan menulis diawali dengan mengajarkan KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku, dengan alokasi waktu 4 x 40 menit (dua kali pertemuan). Materi keterampilan menulis dilanjutkan dengan menulis sastra, KD 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide, dipadukan dengan KD 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama, dengan alokasi waktu 6 x 40 menit (tiga kali pertemuan). Kedua KD penulisan kreatif naskah drama tersebut dipadukan karena kedua KD ini memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara bersamaan.

Perincian SK dan KD yang diteliti dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII semester 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 4: Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku
8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1 Menulis kreaktif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Sumber materi untuk keterampilan menulis surat dinas yaitu bersumber dari buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), pengadaan sendiri, dan internet. Buku pengadaan sendiri yang dibawa siswa disesuaikan dengan kebutuhan materi menulis surat dinas, yaitu berupa buku Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Siswa menggunakan fasilitas *wifi* yang disediakan sekolah untuk koneksi internet. Selain sumber materi tersebut, guru juga memperbolehkan siswa mencari materi dari luar untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan. Menurut guru, pemilihan sumber materi yang dipilih harus mencakup semua aspek teori yang mengarah pada tujuan pembelajaran.

Isi materi yang diajarkan dalam keteampilan menulis surat dinas yang bersumber dari buku paket, LKS dan internet adalah sebagai berikut.

a. Pengantar

Surat adalah alat komunikasi yang dibuat secara tertulis untuk menyampaikan berita atau dari seseorang, lembaga, instansi, dan lain sebagainya dengan mengikuti aturan dan bentuk tertentu.

Meskipun teknologi sudah berkembang sangat pesat dan berbagai alat komunikasi canggih telah diciptakan, kedudukan surat sebagai sarana komunikasi belum sepenuhnya tergantikan. Apalagi dalam urusan yang bersifat resmi, surat menyurat sangat dibutuhkan. Sebagai sarana komunikasi, surat juga berfungsi sebagai dokumen, arsip, atau bukti yang dibutuhkan untuk berbagai keperluan.

b. Jenis-jenis surat,

1. surat pribadi,
2. surat dinas atau biasa disebut surat resmi,

c. Definisi Surat Dinas

Surat dinas adalah surat yang dikeluarkan oleh instansi resmi atau lembaga. Surat dinas juga disebut surat resmi karena dikeluarkan oleh instansi resmi pemerintah.

d. Sistematika surat dinas adalah sebagai berikut.

1. Kepala surat (kop surat): terdiri atas nama instansi, alamat lengkap, nomor telepon, nomor kotak pos, alamat kawat, lambang atau logo.
2. Tanggal penulisan surat: tanggal surat ditulis lengkap, yaitu ditulis dengan angka.
3. Nomor, lampiran, dan perihal surat: berisi nomor surat, Lampiran (jika ada), perihal surat berisi hal yang akan dibahas dalam surat.
4. Alamat surat: alamat surat yang dituju.
5. Salam pembuka.
6. Tubuh surat (isi surat) meliputi:
 - a. paragraf pembuka,

- b. isi surat,
- c. paragraf penutup.

7. Salam penutup.
8. Identitas surat (jabatan, ttd, nama lengkap, stempel).
9. Tembusan surat (jika ada).

Selanjutnya untuk sumber materi keterampilan menulis kreatif naskah drama dari dua KD yang dipadukan, diantaranya berupa buku paket, LKS dan *print out* dari guru. Selain itu, materi dilengkapi dengan menggunakan contoh percakapan sehari-hari dari lingkungan sosial.

Materi yang diajarkan dalam penulisan kreatif naskah adalah sebagai berikut.

a. Definisi drama

Drama berisi suatu cerita yang berisi konflik sikap, dan sifat manusia dalam bentuk dialog. Dialog tersebut diekspresikan di atas pentas dengan menggunakan percakapan dan gerak.

b. Unsur-unsur drama adalah sebagai berikut.

1. Tokoh: Seseorang yang berpemeran dalam sebuah pertunjukan drama.
2. Penokohan: Perwatakan atau penokohan adalah penggambaran sifat batin seseorang tokoh yang disajikan dalam cerita. Perwatakan tokoh-tokoh dalam drama digambarkan melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku sang tokoh.
3. Setting atau latar: Setting meliputi tiga dimensi yaitu setting tempat, setting ruang dan waktu, Setting suasana adalah suasana yang mendukung terjadinya cerita.

4. Tema: ide pokok atau gagasan pokok dari cerita yang diangkat dalam drama.
5. Adegan: laku tokoh atau pergantian dan masuknya tokoh dalam pementasan drama.
6. Babak: laku yang dimainkan tokoh dalam satu setting dan latar panggung. Bila berganti setting dan latar maka babak sudah berganti.
7. Amanat: pesan yang disampaikan.
8. Dialog: percakapan dalam sebuah pementasan drama.
9. Dalam naskah drama dituliskan nama-nama tokoh pelaku di depan Kalimat.
10. Narasi: berisi keterangan lakuan tokoh, teknik pemanggungan, dan latar suasana yang diletakan dalam kurung.
11. Penyusunan kerangka cerita drama,
 - Pengantar/ pengenalan,
 - tampilan masalah,
 - klimaks cerita,
 - anti klimaks,
 - penyelesaian.

Di bawah ini disajikan tabel rincian sumber materi pembelajaran keterampilan menulis.

Tabel 5: Sumber Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis

No	Materi Pembelajaran	Hasil Pengamatan		
		ada	tidak	Catatan
1.	Buku paket	✓		<i>Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP</i> , karya Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi.
2.	Buku LKS	✓		<i>Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII SMP</i> , penerbit Intan Pariwara.
3.	Buku pendukung	✓		Ejaan yang Disempurnakan (EYD)
4.	<i>Print out</i>	✓		Materi yang disusun guru
5.	Internet	✓		<i>searching</i> situs dalam internet
6.	Lingkungan sosial	✓		Pengalaman siswa sehari-hari

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dalam pemilihan sumber materi yang diajarkan, guru telah menyesuaikan dengan keluasan materi, kondisi guru, siswa, dan latar budaya.

4. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis mengarah pada ketercapaian KD yang diturunkan dalam indikator dan tujuan pembelajaran. Hasil pengamatan yang didukung oleh dokumentasi peneliti, menunjukkan guru telah menyusun silabus dan RPP sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut dicapai guru dan siswa dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.

Tujuan untuk KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku meliputi:

1. siswa mampu menentukan sistematika surat dinas,
2. siswa mampu menulis surat dinas dengan bahasa yang baku, dan

3. siswa mampu menyunting surat dinas.

Selanjutnya untuk tujuan KD 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama meliputi:

1. siswa mampu menyusun kerangka drama yang mengandung keaslian ide,
2. siswa mampu mengembangkan kerangka cerita drama satu babak yang mengandung keaslian ide,
3. siswa mampu menyusun kerangka penulisan naskah drama, dan
4. siswa mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama dan keaslian ide.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, tujuan pembelajaran keterampilan menulis kebahasaan mengarahkan siswa dapat menarapkan kaidah penulisan untuk berkomunikasi secara tertulis. Sedangkan untuk tujuan pembelajaran keterampilan menulis sastra mengarahkan siswa untuk mampu mengapresiasi sastra dengan mengembangkan kreativitas dan kepekaan sosial.

Penilaian tercapai tidaknya tujuan pembelajaran keterampilan menulis disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dari RPP, yaitu dengan menilai hasil tulisan siswa berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan. Ketika tujuan belum tercapai, guru melaksanakan kembali evaluasi dengan memperhatikan kesulitan yang dialami siswa sampai tujuan tersebut tercapai

Di bawah ini disajikan tabel rincian ketercapaian tujuan pembelajaran keterampilan menulis.

Tabel 6: **Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis**

Standar Kompetensi	Tujuan	Pelaksanaan	
		Tercapai	Tidak
4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	1. Siswa mampu menentukan sistematika surat dinas 2. Siswa mampu menulis surat dinas dengan bahasa yang baku 3. Siswa mampu menyunting surat dinas	✓ ✓ ✓	
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	1. Siswa mampu menyusun kerangka drama yang mengandung keaslian ide 2. Siswa mampu mengembangkan kerangka cerita drama satu babak yang mengandung keaslian ide	✓ ✓	
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	3. Siswa mampu menyusun kerangka penulisan naskah drama 4. Siswa mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama dan keaslian ide	✓ ✓	

5. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis

Metode yang guru terapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah dengan mengkombinasikan. Pengkombinasian metode dilaksanakan dalam setiap pertemuan pembelajaran keterampilan menulis.

Metode yang diterapkan untuk keterampilan menulis surat dinas yaitu metode ceramah, metode inkuiri, unjuk kerja dan dan penugasan. Akan tetapi

yang tertera dalam RPP adalah pemodelan, demonstrasi, dan diskusi. Perbedaan dilapangan dikarenakan guru menyesuaikan dengan kondisi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kondisi siswa yang lelah setelah melaksanakan pelajaran olah raga menjadikan siswa kurang bersemangat untuk melakukan metode demonstrasi, pemodelan, dan diskusi. Metode ceramah diterapkan di awal pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut sebagai upaya guru untuk membuka proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan metode inkuiri dengan memancing pengetahuan siswa agar siswa menemukan hal baru berdasarkan pikirannya. Pembelajaran diakhiri dengan unjuk kerja, mengerjakan tugas secara individu, hal ini dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi.

Selanjutnya untuk keterampilan menulis kreatif naskah drama menerapkan metode tanya jawab, sugestif-imajinatif, unjuk kerja, penugasan dan menerapkan sedikit metode integratif di akhir pembelajaran. Guru mengawali pembelajaran dengan metode tanya jawab antar guru dan siswa. Kemudian penerapan metode sugestif-imajinatif, yaitu siswa diberi sugesti berupa cerpen dari guru guna memancing imajinasi siswa agar siswa dapat menulis teks drama. Selanjutnya berdasarkan imajinasi yang sudah terbentuk, siswa secara berkelompok melakukan unjuk kerja, yaitu menulis naskah drama berdasarkan cerpen tersebut. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas individu untuk membuat naskah drama dengan tema yang berbeda-beda. Menutup pembelajaran guru mempersilahkan siswa yang berani membacakan hasil tulisannya ke depan kelas. Selanjutnya secara bergantian siswa dan guru mengomentari pembacaan naskah drama tersebut. Hal ini dilakukan guru guna mengintegrasikan keterampilan

menulis, membaca, menyimak, dan berbicara yang disebut dengan metode integratif.

Perincian metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 7: Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis

No	Metode	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1.	Ceramah	✓	
2.	Tanya jawab	✓	
3..	Unjuk kerja	✓	
4.	Inkuiri	✓	
5.	Sugesti-imajinatif	✓	
6.	Penugasan	✓	
7.	Integratif	✓	

6. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis

Hasil pengamatan menunjukkan guru menggunakan berbagai media dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas. Media yang digunakan yaitu media cetak, media pandang *nonproyeksi* dan media pandang proyeksi. Selain itu, guru dan siswa membiasakan diri membawa laptop dalam setiap pembelajaran menulis.

Media yang digunakan untuk keterampilan menulis surat dinas yaitu media cetak, media pandang proyeksi dan *nonproyeksi*. Media cetak berupa buku paket dan LKS, media pandang *nonproyeksi* berupa papan tulis, dan media pandang proyeksi berupa laptop, LCD-proyektor.

Keterampilan menuliskan kreatif naskah drama meliputi media cetak, media pandang proyeksi, dan *nonproyeksi*. Media cetak berupa LKS dan *print out* cerita pendek, media pandang *nonproyeksi* yaitu papan tulis, dan media pandang proyeksi, yaitu berupa laptop-LCD proyektor.

Perincian media dalam pembelajaran keterampilan menulis disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8: Media Pembelajaran Keterampilan Menulis

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		ada	tidak
1.	Media cetak a. Buku Paket b. LKS c. <i>Print out</i>	✓ ✓ ✓	
2.	Media pandang proyeksi a. LCD dan proyektor b. Leptop	✓ ✓	
3.	Media pandang <i>nonproyeksi</i> a. Papan tulis	✓	

7. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis mengacu pada KD yang dipelajari. Selanjutnya guru menuangkannya dalam silabus dan RPP yang sudah disusun.

Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis surat dinas dilaksanakan secara lisan dan tertulis. Evaluasi lisan dilakukan diawal pembelajaran guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Evaluasi lisan yang dilaksanakan oleh guru adalah berupa pertanyaan sebagai berikut.

1. Sebutkan jenis-jenis surat?
2. Apa yang kamu ketahui tentang surat dinas?
3. Apakah kamu pernah menulis surat dinas?
4. Apakah kamu pernah mendapat surat dinas?
5. Surat dinas termasuk ke dalam surat resmi atau tidak resmi?

6. Mengapa surat dinas masih diperlukan di era yang sudah modern ini?
7. Apakah kamu mengetahui sistematika surat dinas?
8. Sebutkan sistematika surat dinas?

Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru. Akan tetapi, tidak semua siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut. Siswa yang mampu dan berani menjawab mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ketika siswa kurang tepat dalam menjawab pertanyaan, siswa yang lain bergantian menjawab pertanyaan tersebut, sampai ditemukan jawaban yang tepat. Hasil evaluasi tersebut dijadikan pijakan untuk selanjutnya melaksanakan evaluasi secara tertulis.

Selanjutnya evaluasi tertulis dilaksanakan di dalam proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa berlatih menulis surat dinas semampunya tanpa bertanya pada guru. Selanjutnya, evaluasi tertulis dalam bentuk unjuk kerja dilaksanakan di akhir pembelajaran sebagai tugas individu. Penilaian yang dilakukan berupa evaluasi penilaian otentik, yaitu menilai karya siswa. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria penilaian berikut.

Tabel 9: Kriteria Penilaian Otentik Keterampilan Menulis Surat Dinas

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Sistematika penulisan surat dinas	1. Lengkap dan tepat	5
		2. Kurang lengkap, tepat	4
		3. Lengkap, tidak tepat	3
		4. Tidak lengkap, tepat	2
2.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	1. Tepat	4
		2. Kurang tepat	3
		3. Tidak tepat	2
3.	Penggunaan bahasa baku dan efektif	1. Baku dan efektif	6
		2. Tidak baku, efektif	4
		3. Tidak baku, tidak efektif	2
Jumlah Skor Maksimum			15

Perhitungan nilai akhir skala 0-100

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai skor}}{\text{skor maksimal (15)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

=Hasil

Evaluasi untuk keterampilan menulis kreatif naskah drama adalah berupa evaluasi tulis. Waktu evaluasi dilaksanakan saat proses pembelajaran dan di akhir proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru meminta siswa secara berkelompok menulis kreatif naskah drama satu babak berdasarkan cerpen yang dibagikan. Selanjutnya di akhir pembelajaran, guru menerapkan kembali penilaian otentik dalam penulisan kreatif drama. Penilaian karya berpedoman pada kriteria penilaian yang sudah guru susun.

Kriteria penilaian penulisan kreatif naskah drama dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10: Kriteria Penilaian Otentik Keterampilan Menulis Kreatif Naskah Drama

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Kesesuaian ide	1. Kerangka sesuai ide 2. kerangka kurang sesuai dengan ide 3. kerangka tidak sesuai	2 1 0
2.	ketepatan pola urutan kerangka	1. Pola runtut 2. Terdapat 1 pola tidak runtut 3. Terdapat lebih dari 1 pola tidak runtut	3 2 1
3.	Kesesuaian isi dengan ide asli	1. Isi sesuai dengan ide asli. 2. Isi kurang sesuai dengan ide asli 3. Si cerita kurang runtut 4. Isi cerita tidak runtut	3 2 1
4.	Keruntutan isi cerita	1. Isi cerita runtut 2. Isi cerita kurang runtut 3. Isi cerita tidak runtut	4 3 2
5.	Kaidah penulisan	1. Tepat 2. Terdapat 1 kesalahan 3. Terdapat lebih dari 1 kesalahan	3 2 1
Jumlah Skor			15

Perhitungan nilai akhir skala 0-100

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai skor}}{\text{skor maksimal (15)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

=Hasil

Evaluasi yang diterapkan terhadap keterampilan menulis di atas menggunakan metode penilaian otentik. Menurut guru penilaian otentik ini merupakan salah satu penilaian yang cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Penilaian otentik ini melihat bagaimana siswa belajar berdasarkan hasil kerja siswa berupa karya tulis yang siswa.

Data pengamatan menunjukkan evaluasi dilakukan guru mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berupa apersepsi di awal proses pembelajaran, yaitu mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang akan disampaikan. Ranah afektif berupa cara siswa menanggapi materi, cara siswa berbicara, dan berdiskusi di dalam kelas. Ranah psikomotorik berupa unjuk kerja saat siswa melaksanakan proses menulis.

Perincian evaluasi keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

Tabel 11: Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis

No	Evaluasi	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1.	Cara Evaluasi		
	a. Secara lisan	✓	
	b. Secara tertulis	✓	
2.	Waktu pelaksanaan evaluasi		
	a. Sebelum pembelajaran	✓	
	b. Proses pembelajaran	✓	
	c. Setelah pembelajaran	✓	
3.	Ranah		
	a. Kognitif	✓	
	b. Afektif	✓	
	c. Psikomotorik	✓	

B. Pembahasan

Bagian pembahasan ini mengulas hasil penelitian mengenai komponen pembelajaran; guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dalam tiga KD keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul.

Berbeda dengan sub bab hasil penelitian, dalam sub bab pembahasan ini ulasan mengenai komponen pembelajaran; guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi yang menjadi rumusan masalah dikaitkan dengan teori yang telah ada agar hasil pembahasan menjadi lebih mendalam.

1. Guru

Berdasarkan data hasil penelitian, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia telah menyusun silabus, RPP, dan bahan evaluasi sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. RPP telah disusun guru secara sistematis meliputi tujuan, indikator, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan KD yang akan disampaikan. Selanjutnya guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis mampu membawa siswa dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Guru telah berupaya dengan optimal menjadi fasilitator dan mediator bagi siswa-siswanya. Upaya guru tersebut tergambar ketika guru memberi peluang pada siswa untuk berperan aktif di dalam kelas. Hal tersebut seperti yang diungkap Usman (2006: 6-11), salah satu tugas guru adalah menjadi fasilitator maupun mediator dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Ketika praktik menulis berlangsung, guru mendampingi siswa dan memberi pengarahannya saat mengetahui siswa kurang tepat dalam mengerjakan tugas. Selanjutnya, sebagai upaya untuk lebih mendekatkan diri dengan siswa, guru tidak segan duduk bersama siswa sebagai bentuk pendampingan belajar dan secara telaten guru membimbing siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi.

Melalui wawancara dengan siswa, diketahui bahwa salah satu kelebihan yang disukai siswa terhadap guru pengampu adalah kedekatan yang terjalin. Siswa menjelaskan, guru pengampu mampu memotivasi siswa dengan kedekatan dan komunikasi yang terjalin dengan baik. Hal tersebut membuat suasana pelaksanaan belajar dalam kelas menjadi menyenangkan, nyaman dan terkondisikan dengan baik.

Selanjutnya dalam kaitannya dengan pembelajaran keterampilan menulis di dalam kelas, guru lebih mengarahkan pada praktik menulis, menurut guru hal ini dikarenakan dalam keterampilan menulis hal yang paling penting adalah praktik, seperti yang diungkap Tarigan (2008: 21), keterampilan menulis mempunyai ciri khas, yaitu dapat dikuasai melalui praktik dan latihan secara terus menerus.

2. Siswa

Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul adalah siswa yang cukup aktif, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa cukup aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Keaktifan tersebut tergambar dalam proses menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan guru. Ketika menemui

kesulitan siswa tidak segan untuk bertanya mengenai kesulitan yang ia dapatkan. Selain itu, siswa juga aktif ketika terjadi diskusi kecil dalam kelas. Kondisi tersebut menjadikan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas juga menumbuhkan sikap setia kawan. Hal tersebut tergambar dari interaksi siswa yang saling membantu satu sama lain, namun bukan menyontek, dibuktikan dengan hasil pekerjaan yang berbeda antar siswa satu dengan siswa yang lain. Sikap setia kawan yang terjalin menjadikan siswa peduli satu sama lain, karena pada dasarnya belajar di dalam kelas bukan hanya tentang penguasaan materi, lebih dari itu, belajar juga sebagai proses pengendalian diri dan sebagai proses menjalin hubungan sosial yang satu sama lain.

Selain aktif di dalam kelas, siswa juga aktif di luar kelas. Keaktifan siswa di luar kelas dibuktikan dengan keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler di sekolah, walaupun tidak semua siswa mengikuti kegiatan di luar kelas. Ekstrakurikuler yang menunjang pembelajaran keterampilan menulis yang siswa ikuti adalah ekstrakurikuler KIR. Siswa mengaku senang mengikuti ekstrakurikuler KIR dan termotivasi serta akan terus mengembangkan kemampuan menulisnya.

Melalui wawancara ditemukan bahwa siswa telah berusaha membiasakan diri menulis. Siswa tidak selalu menulis hal-hal berat, menurut siswa minimal menulis buku diari untuk kegiatan sehari-hari sudah merupakan upaya pengembangan dan pengasahan kemampuan menulis. Di samping itu, menulis buku diari juga dapat membebaskan pikiran.

3. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Berdasarkan hasil penelitian, sumber materi yang siswa gunakan tidak dibatasi dari sekolah. Guru membebaskan siswa untuk mencari buku paket sendiri sesuai dengan materi kelas VIII. Hal terpenting adalah sumber materi yang dipilih haruslah berisi materi yang akan mengarahkan siswa pada tujuan pembelajaran. Seperti yang diungkap Mufida (2011: 25) materi adalah bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagian besar siswa dan guru menggunakan buku paket karya Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi, berjudul *Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII*, dan LKS *Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII* terbitan Intan Pariwara. Akan tetapi, materi pembelajaran tidak selalu berpatokan pada buku paket dan LKS. Materi juga didapat dari berbagai sumber seperti internet, *print out*, keadaan lingkungan sosial, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan sumber materi untuk keterampilan menulis surat dinas adalah berupa buku paket, LKS, fasilitas *wifi*, dan pengadaan sendiri. Materi yang diajarkan guru telah mencakup teori yang dibutuhkan oleh siswa, yaitu mengenai definisi surat dinas, sistematika surat dinas, dan kaidah penulisan surat dinas. Pemilihan sumber materi dan isi materi tersebut telah guru sesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam silabus dan RPP berdasarkan KD dipelajari.

Selanjutnya materi keterampilan menulis kreatif naskah drama, menggunakan beberapa sumber materi. Sumber materi tersebut yaitu berupa buku paket, LKS, materi yang dibuat guru berupa *print out*, dan contoh kehidupan

lingkungan sosial sehari-hari. Materi percakapan sehari-hari tersebut mengenai contoh dialog yang terjadi dalam lingkungan sosial siswa yang dikaitkan dengan keadaan dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, pemilihan sumber materi yang digunakan telah mencakup isi materi pengetahuan yang harus dikuasai siswa berdasarkan tujuan dari KD yang dipelajari berpedoman silabus dan RPP guru. Guna memperluas pengetahuan siswa, guru tidak membatasi pencarian materi dari luar. Akan tetapi, siswa tetap diwajibkan membawa pegangan buku paket dan LKS. Pemilihan materi langsung yaitu berupa contoh kehidupan sehari-hari yang merupakan sumber materi tidak tertulis telah disesuaikan dengan keadaan masyarakat saat ini. Hal tersebut seperti yang diungkap Muslim (2007: 3), yaitu dalam pemilihan materi pembelajaran, ada baiknya materi dikaitkan dengan isu lokal, regional, nasional dan global, agar siswa mempunyai wawasan yang luas dalam memahami, menanggapi berbagai macam situasi.

Guru telah berupaya memilih materi dengan mempertimbangkan usia siswa dan latar belakang siswa. Hal tersebut tercermin dalam isi materi yang telah guru sampaikan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, pertimbangan lain dalam menentukan sumber materi yaitu keluasan isi materi, dan tingkat kemampuan siswa. Upaya tersebut seperti yang diungkap Rahmanto (2005: 30), salah satu pertimbangan memilih materi adalah dengan mempertimbangkan tingkat psikologi siswa dan latar budaya.

4. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis

Tujuan pembelajaran merupakan patokan keberhasilan suatu pelaksanaan pembelajaran. Permendiknas Nomor 41, tahun 2007 Standar Proses, mencantumkan tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar. Berdasarkan data hasil penelitian, guru telah menuangkan tujuan pembelajaran berdasarkan KD pembelajaran yang ingin dicapai dalam silabus dan RPP. Silabus dan RPP yang guru susun mencerminkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis dipersiapkan dengan matang oleh guru.

Tujuan untuk KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku telah berhasil dicapai. Keberhasilan ditandai dengan indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis dalam silabus dan RPP yang telah berhasil dicapai oleh siswa meliputi:

1. siswa telah mengetahui sistematika penulisan surat dinas,
2. siswa telah mampu menulis surat dinas dengan sistematika yang tepat, dan
3. siswa telah mampu mampu menyunting surat dinas.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan dari 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama telah dicapai guru dan siswa. Keberhasilan ditandai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah guru susun yaitu meliputi:

1. siswa telah mampu menyusun kerangka cerita drama berdasarkan keaslian ide,

2. siswa telah mampu mengembangkan kerangka cerita drama berdasarkan keaslian ide,
3. siswa telah mampu menyusun kerangka penulisan naskah drama, dan
4. siswa telah mampu menulis naskah drama berdasarkan kaidah penulisan naskah drama.

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis yang tertuang dalam silabus dan RPP mampu dicapai guru dan siswa, walaupun ada beberapa siswa yang kurang memahami. Kondisi tersebut wajar, mengingat kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda.

Guru telah berupaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, tujuan tersebut mencakup kemampuan menulis dengan baik dan mengapresiasi tulisan, baik menulis kebahasaan maupun menulis sastra. Guru berharap dengan menulis siswa mampu pengembangan ide, wawasan, mengekspresikan perasaan, jiwa, dan lain sebagainya. Seperti yang diungkap Yuniawan (2003: 179), tujuan pembelajaran keterampilan menulis bagi siswa adalah untuk memperkaya perbendaharaan kata, melatih melahirkan pemikiran baru, perasaan, dan ekspresi jiwa, melatih memaparkan pengalaman-pengalaman, dan membantu menguasai bahasa dengan teratur.

5. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis

Data hasil penelitian menunjukan guru tidak menerapkan satu metode saja dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis menggabungkan antara satu metode dengan metode lain dalam setiap pertemuan. Hal ini sebagai cara atau teknik dilakukan guru yang

bertujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut seperti yang diungkap Prawiradilaga (2008: 18) bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Pengkombinasian metode yang diterapkan adalah ceramah, inkuiri, tanya jawab, unjuk kerja, sugesti-imajinatif, penugasan dan sedikit metode integratif.

Pengkombinasian metode tersebut seperti dalam pembelajaran keterampilan surat dinas yang meliputi metode ceramah, inkuiri, unjuk kerja, dan diakhiri dan penugasan. Metode ceramah dan inkuiri diterapkan di awal pembelajaran dan dalam proses pembelajaran, yakni dengan memancing pengetahuan siswa dan *brainstorming* mengenai pengetahuan siswa mengenai sistematika penulisan surat dinas. Pembelajaran diakhiri dengan unjuk kerja, yaitu siswa diberi tugas menulis surat dinas, yang kemudian dikoreksi secara bersama-sama.

Menurut guru, metode yang diterapkan tersebut sederhana dan tidak bertele-tele. Guru menjelaskan pembelajaran keterampilan menulis surat dinas memang tidak harus menggunakan metode pembelajaran yang bertele-tele, karena melalui metode inkuiri dan penugasan praktik menulis sudah tepat sasaran.

Keterampilan menulis kreatif naskah drama menerapkan metode metode tanya jawab, sugestif-imajinatif, unjuk kerja penugasan, dan sedikit metode integratif. Pembelajaran diawali dengan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan, lalu siswa diberi cerita pendek dan menginterpretasikannya ke dalam dialog drama satu babak secara berkelompok. Selanjutnya dilakukan proses

penyuntingan sebagai upaya unjuk kerja yang dilakukan siswa secara bersama-sama. Pembelajaran diakhiri dengan tugas penulisan kreatif naskah drama secara individu. Sebagai penutup siswa membacakan hasil tulisannya ke depan kelas. Selanjutnya secara bergantian siswa dan guru mengomentari pembacaan naskah drama tersebut. Hal ini dilakukan guru guna mengintegrasikan keterampilan menulis yaitu pada saat siswa menulis, membaca pada saat siswa membacakan hasil tulisannya, menyimak pada saat siswa mendengarkan pembacaan naskah drama oleh temannya, berbicara pada saat siswa mampu mengemukakan pendapatnya.

Pengolaborasian metode di atas bertujuan agar siswa tidak jenuh dan dengan mudah menyerap materi dan membuat suasana belajar dalam kelas lebih menyenangkan. Pemilihan metode pembelajaran sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, situasi dan keadaan, kematangan siswa, fasilitas sekolah, dan kemampuan guru. Hal tersebut seperti yang dikemukakan Surakhmad (dalam Djamrah 2008: 26), lima faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) situasi dan keadaan, (3) siswa dan kematangannya, (4) fasilitas, kuantitas, dan kualitas, dan (5) kemampuan serta pribadi guru. Selain itu, pemilihan metode ajar juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran merupakan patokan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang berlangsung.

6. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis

Media adalah suatu alat berupa saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima (Purwahida 2007: 28). Berdasarkan

data hasil penelitian, guru telah menggunakan media sebagai alat penyaluran informasi kepada siswa. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis yaitu berupa media cetak, media pandang proyeksi, media pandang *nonproyeksi*. Media cetak berupa buku paket, LKS, *print out*. Media Pandang *nonproyeksi* seperti papan tulis. Media pandang proyeksi yaitu, laptop, LCD, proyektor, dan lain sebagainya.

Media untuk menunjang pembelajaran keterampilan menulis surat dinas yaitu media cetak berupa buku, media *nonproyeksi* berupa papan tulis dan laptop untuk menggunakan internet. Pemilihan media yang digunakan memang sederhana, namun optimal, karena untuk materi penulisan surat dinas guru lebih menekankan kepada praktik langsung. Guru berpendapat penulisan surat dinas tidak membutuhkan banyak media. Walaupun demikian, guru tetap menggunakan media agar pembelajaran tidak berlangsung membosankan.

Guru menggunakan pengolaborasian media cetak dan media pandang proyeksi dan *nonproyeksi* untuk keterampilan menulis kreatif naskah drama. Buku digunakan untuk penyampaian materi, dilengkapi dengan tampilan media proyeksi untuk menampilkan materi yang guru buat sendiri. Adapun media berupa *print out* cerpen dimaksudkan agar siswa mampu berimajinasi dan mengembangkan kreativitasnya berdasarkan keaslian ide.

Pemilihan media yang guru gunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran, kondisi siswa dan kondisi kelas. Arsyad (2003: 73) berpendapat bahwa salah satu kriteria pemilihan media adalah disesuaikan dengan materi dan kondisi keadaan siswa dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media.

7. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Berdasarkan data hasil penelitian, evaluasi yang dilaksanakan guru baik untuk keterampilan menulis surat dinas maupun keterampilan menulis kreatif naskah menggunakan cara evaluasi yang hampir sama. Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis menerapkan evaluasi lisan dan tulisan dengan pengambilan nilai berupa evaluasi penilaian otentik. Guru menggunakan metode penilaian otentik sesuai dengan salah satu metode penilaian dalam pembelajaran. Penilaian otentik tersebut berupa penilaian kinerja yang mencerminkan bagaimana siswa belajar. Aspek penilaian akhir tersebut guru tuangkan dalam kriteria penilaian yang sudah guru persiapkan. Adapun waktu evaluasi dilaksanakan di awal pembelajaran, dalam proses pembelajaran dan di akhir proses pembelajaran.

Evaluasi lisan dan tulis dilaksanakan guru dalam keterampilan menulis surat dinas. Evaluasi lisan diterapkan guru di awal pembelajaran, ini bertujuan untuk membangun apersepsi siswa. Evaluasi tersebut berupa pertanyaan seputar sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dibahas. Evaluasi tulis dilakukan guru tidak hanya sekali. Sebelumnya siswa menulis dan melakukan proses penyuntingan. Penyuntingan tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan pengetahuan siswa memahami materi. Seperti yang diungkap Daryanto (2008: 108), fungsi evaluasi diantaranya adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan belajar siswa dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Selanjutnya evaluasi dilaksanakan mugaskan

siswa untuk menulis kembali surat dinas berpedoman pada hasil suntingan sebelumnya.

Evaluasi dalam keteampilan menulis kreatif naskah drama tidak jauh berbeda dengan evaluasi dalam materi sebelumnya. Guru mengadakan evaluasi tulis dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan siswa. Di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi penilaian otentik. Guru menerapkan pelaksanaan penilaian otentik bertujuan untuk membuktikan atau menunjukkan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai berdasarkan salah satu cara penilaian otentik, yaitu menilai hasil karya siswa berupa tulisan siswa. Hal ini seperti yang diungkap Callison via Nurgiyantoro (2011:34), berbagai jenis penilaian otentik yang meliputi wawancara lisan, menceritakan kembali isi teks atau cerita, karya tulis, tugas proyek, eksibisi, eksperimen, demonstrasi, pertanyaan terbuka, dan lain sebagainya

Penilaian otentik tersebut sudah berpedoman pada kriteria penilaian atau rubrik penilaian yang guru susun. Rubrik dapat dipahami sebagai sebuah skala penyekoran yang dipergunakan untuk menilai kinerja subjek didik untuk setiap kriteria terhadap tugas-tugas tertentu (Mueller via Nurgiyantoro, 2011: 33).

Evaluasi yang telah dilaksanakan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif ditemukan dalam pelaksanaan evaluasi lisan. Hal tersebut berkaitan dengan pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran menulis yang akan diajarkan. Ranah afektif tergambar pada saat siswa berbicara mengemukakan pendapatnya, pandangan siswa menegaai materi yang disampaikan. Hal tersebut

memperlihatkan bagaimana siswa bersikap dan berbicara. Selanjutnya ranah psikomotorik ada pada saat siswa bekerja dengan melaksanakan proses menulis, mengoreksi tulisan, dan kesigapan siswa dalam menerima tugas dari guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan sebaik mungkin oleh peneliti. Akan tetapi, penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bantul ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya subjek penelitian, yaitu hanya satu guru pengampu dari dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII. Hal tersebut dikarenakan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak menjadi subjek penelitian merupakan guru yang sudah lanjut usia, sehingga beliau kurang berkenan untuk membimbing mahasiswa, baik mahasiswa penelitian maupun mahasiswa PPL, sehingga peneliti hanya meneliti satu guru pengampu.

Keterbatasan lainnya adalah terbatasnya waktu penelitian. Waktu penelitian yang diharapkan dapat dilaksanakan tiga bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai dengan Oktober, pada praktiknya menjadi dua bulan, yaitu Agustus sampai September, hal ini dikarenakan sekolah akan melaksanakan UTS, sehingga guru memutuskan menyudahi peneliti memasuki kelas. Oleh karena itu, peneliti hanya meneliti tiga KD dari lima KD menulis yang ada di kelas VIII semester 1. Selanjutnya peneliti berharap untuk peneliti berikutnya dapat mengatasi keterbatasan penelitian di atas guna mencapai hasil penelitian yang lebih baik lagi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul, dapat disimpulkan pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul telah berjalan baik dengan indikator siswa telah menguasai teori keterampilan menulis dan mampu menulis sesuai dengan Standar Kompetensi Dasar. Selanjutnya guru telah berupaya menjadi mediator dan fasilitator yang baik dengan selalu mengajak siswa berperan aktif di dalam kelas.

Keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa tulisan siswa dari awal proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Hal tersebut tidak terlepas dari penerapan metode yang berfariatif seperti metode inkuiri, sugesti-imajinatif, integratif, dan lain sebagainya. Media yang digunakan juga menunjang pembelajaran, seperti media cetak, media proyeksi, dan media *nonproyeksi* yang digunakan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas beberapa saran yang bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Hasil penelitian menunjukkan guru mampu mengajar secara baik di dalam kelas. Maka guru disarankan untuk mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kreativitas dan kualitas dalam mengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa kelas VIII dari hasil penelitian menunjukkan keseriusan dalam pembelajaran keterampilan menulis, namun kadang siswa masih malas. Maka disarankan agar siswa terus mau belajar dan mampu termotivasi untuk terus menulis guna mengasah kreativitasnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah sudah memfasilitasi minat siswa dalam menulis, dibuktikan dengan adanya ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR), mading dan kelompok sastra. Akan tetapi kurangnya pembinaan bagi siswa untuk dapat berproses kreatif di dalamnya. Kurangnya pembinaan tersebut seperti terhentinya pembaruan mading tiap edisi. Selanjutnya kurangnya pembinaan bagi kelompok sastra yang menyebabkan kelompok sastra tersebut vakum dua tahun ini. Maka peneliti menyarankan agar sekolah meningkatkan pembinaan terhadap fasilitas pengembangan bakat maupun minat siswa dalam keterampilan menulis.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Baharuddin dan Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, Syaiful Bahri, dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwarssid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. 2008. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Prawiradilaga, Salma Dewi. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Purwahidah, Rahma. 2011. *Pembelajaran Keterampilan Menulis di Kelas X Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Purwanto, Ngalim. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Ridwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*: Bandung. Alfabeta.
- Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.
- Trianto, Agus. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Esis.
- Usman dan Moh. Uzer 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1: **Catatan Lapangan**

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran :

Kelas :

Hari, tgl :

Waktu :

KD :

Hasil Catatan Lapangan

--

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII B
 Hari, tgl : Jumat, 23 Agustus 2013
 Waktu : 09.25-10.45 WIB
 KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku

Hasil Catatan Lapangan

➤ Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran

Guru memasuki kelas kelas, kemudian siswa berdoa. Guru membuka kelas dengan salam, guru menanyakan kabar siswa dan mempresensi siswa. Guru mengawali pelajaran dengan memberi tahu terlebih dahulu SK dan KD dan indikator ingin dicapai. KD yang akan dipelajari yaitu KD 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu; siswa mampu menentukan sistematika surat dinas, mapu menulis surat dinas dengan bahasa yang baku, dan mampu menyunting surat dinas.

➤ Penjelasan Materi, Penggunaan Media, dan Penerapan Metode

Guru mulai menjelaskan sistematika surat dinas dengan metode ceramah. Kemudian menggali pengetahuan siswa mengenai penulisan surat dinas. Siswa menggali ingatan mengenai surat dinas yang mereka ketahui. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi terkait surat dinas. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru, dan guru terus memancing pengetahuan siswa, siswa yang kurang aktif diberi pertanyaan dan menjawab walau dengan terbata-bata. Setelah proses inkuiri, guru menjelaskan pengertian surat dinas dan menjelaskan kerangka surat dinas yang benar berpedoman pada buku paket dan LKS. Siswa memperhatikan guru dengan seksama. Penjelasannya yaitu:

a. Pengantar

Surat adalah alat komunikasi yang dibuat secara tertulis untuk menyampaikan berita atau dari seseorang, lembaga, instansi, dan lain sebagainya dengan mengikuti aturan dan bentuk tertentu.

Meskipun teknologi sudah berkembang sangat pesat dan berbagai alat komunikasi canggih telah diciptakan, kedudukan surat sebagai sarana komunikasi belum sepenuhnya tergantikan. Apalagi dalam urusan yang bersifat resmi, surat menyurat sangat dibutuhkan. Sebagai sarana komunikasi, surat juga berfungsi sebagai dokumen, arsip, atau bukti yang dibutuhkan untuk berbagai keperluan.

b. Jenis-jenis surat,

1. surat pribadi,
2. surat dinas atau biasa disebut surat resmi,

c. Definisi Surat Dinas

Surat dinas adalah surat yang dikeluarkan oleh instansi resmi atau lembaga. Surat dinas juga disebut surat resmi karena dikeluarkan oleh instansi resmi pemerintah.

d. Sistematika surat dinas adalah sebagai berikut.

1. Kepala surat (kop surat): terdiri atas nama instansi, alamat lengkap, nomor telepon, nomor kotak pos, alamat kawat, lambang atau logo.
2. Tanggal penulisan surat: tanggal surat ditulis lengkap, yaitu ditulis dengan angka.
3. Nomor, lampiran, dan perihal surat: berisi nomor surat, Lampiran (jika ada), perihal surat berisi hal yang akan dibahas dalam surat.
4. Alamat surat: alamat surat yang dituju.
5. Salam pembuka.
6. Tubuh surat (isi surat) meliputi:
 - a. paragraf pembuka,
 - b. isi surat,
 - c. paragraf penutup.
7. Salam penutup.
8. Identitas surat (jabatan, ttd, nama lengkap, stempel).
9. Tembusan surat (jika ada).

Guru memberikan contoh surat dinas yang terdapat dalam buku LKS . Siswa membaca teori dan melihat contoh.

➤ **Evaluasi**

Guru meminta siswa duduk berkelompok untuk mencari contoh-contoh surat dinas menggunakan internet. Siswa melihat contoh surat dinas dan menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan Osis. Guru memperhatikan siswa di dalam kelompok dan menanyakan kesulitan yang dihadapi. Siswa menulis surat dinas semampunya, karena akan ada proses editing.

Siswa mengumpulkan hasil tulisan surat dinas. Kegiatan belajar berakhir, materi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII C
 Hari, tgl : Jumat, 23 Agustus 2013
 Waktu : 07.00-08.20 WIB
 KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku

Hasil Catatan Lapangan

➤ **Penjelasan KD dan Tujuan Pembelajaran**

Guru memasuki kelas, siswa berdoa dengan khusyuk. Sebelum memulai pembelajaran guru mempresensi siswa. Beberapa siswa tidak masuk karena sakit. guru memberitahu siswa materi yang akan disampaikan yaitu mengenai penulisan surat dinas.

➤ **Penyampaian Materi dan Penerapan Metode**

Guru menggali pengetahuan siswa mengenai surat dinas sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Guru bertanya;

1. Sebutkan jenis-jenis surat?
2. Apa yang kamu ketahui tentang surat dinas?
3. Apakah kamu pernah menulis surat dinas?
4. Apakah kamu pernah mendapat surat dinas?
5. Surat dinas termasuk ke dalam surat resmi atau tidak resmi?
6. Mengapa surat dinas masih diperlukan di era yang sudah modern ini?
7. Apakah kamu mengetahui sistematika surat dinas?
8. Sebutkan sistematika surat dinas?

Ditemukan hasil sebagai berikut

- a. Jenis-jenis surat,
 - surat pribadi,
 - surat dinas atau biasa disebut surat resmi,
- b. Definisi Surat Dinas

Surat dinas adalah surat yang dikeluarkan oleh instansi resmi atau lembaga. Surat dinas juga disebut surat resmi karena dikeluarkan oleh instansi resmi pemerintah.

c. Sistematika surat dinas adalah sebagai berikut.

1. Kepala surat (kop surat): terdiri atas nama instansi, alamat lengkap, nomor telepon, nomor kotak pos, alamat kawat, lambang atau logo.
2. Tanggal penulisan surat: tanggal surat ditulis lengkap, yaitu ditulis dengan angka.
3. Nomor, lampiran, dan perihal surat: berisi nomor surat, Lampiran (jika ada), perihal surat berisi hal yang akan dibahas dalam surat.
4. Alamat surat: alamat surat yang dituju.
5. Salam pembuka.
6. Tubuh surat (isi surat) meliputi:
 - d. paragraf pembuka,
 - e. isi surat,
 - f. paragraf penutup.
7. Salam penutup.
8. Identitas surat (jabatan, ttd, nama lengkap, stempel).
9. Tembusan surat (jika ada).

➤ **Penggunaan Media dan Penerapan Evaluasi**

Selanjutnya siswa ditugaskan menulis surat dinas secara individu. Siswa Siswa boleh melihat contoh surat dinas dari buku paket maupun internet. Beberapa siswa yang merasa kesulitan bertanya pada guru. Guru memberi arahan mengenai penulisan surat dinas. Berpedoman EYD siswa mengerjakan surat dinas. Selesai mengerjakan tugas, siswa menukar hasil kerjanya dan saling mengoreksi berdasarkan criteria penilaian otentik. Bel berbunyi. Siswa diberi tugas individu untuk kembali menulis surat dinas yang benar berpatokan pada hasil koreksi sebelumnya.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII B
 Hari, tgl : Rabu, 28 Agustus 2013
 Waktu : 09.25-10.45 WIB
 KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku

Hasil Catatan Lapangan

Guru masuk kelas, siswa berdoa. Sebelum memulai pelajaran, guru meminta siswa memungut sampah terlebih dahulu agar tempat belajar bersih dan nyaman. Guru mempreseksi siswa. Pelajaran dilanjutkan dengan menggali ingatan siswa pada pertemuan sebelumnya.

➤ Melanjutkan Evaluasi

Guru mengembalikan hasil pekerjaan siswa dan memberikan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah pada pertemuan sebelumnya. Setelah menyelesaikan penulisan surat dinas guru membagikan kertas kriteria penilaian. Siswa menukar hasil pekerjaan dengan teman satu bangku, siswa saling menyunting hasil pekerjaan temannya berpedoman pada kriteria penilaian yang udah diberikan. Buku EYD digunakan untuk mengedit tanda baca, agar siswa tidak bertanya kepada guru dan mencari jawaban dalam buku EYD. Selama proses pembelajaran, siswa yang usil ditegur oleh guru. Guru meminta siswa lebih fokus karena materi penulisan surat dinas memang sedikit sulit.

Selesai melakukan penyunitngan, siswa jadi tahu letak kesalahannya. Sebagai tugas akhir guru menugaskan siswa menulis surat dinas dengan benar secara individu diberi waktu 20 menit. Selesai mengerjakan tugas, guru dan siswa secara bersama-sama mengoreksi dan menilai tugas tersebut guru memberikan kepercayaan kepada siswa untuk mengoreksi hasil tugas. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran penulisan surat dinas, dan merefleksi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran selesai, ditutup dengan doa.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII C
 Hari, tgl : Kamis, 29 Agustus 2013
 Waktu : 08.20-09.30 WIB
 KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki kelas, siswa berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. Selanjutnya guru menanyakan tugas yang telah diberikan dalam pertemuan sebelumnya. Karena beberapa siswa belum selesai mengerjakan tugas, maka guru member waktu 10 menit untuk siswa menyelesaikan tugasnya. Siswa kembali mengerjakan tugas.

➤ Melanjutkan Evaluasi

Setelah selesai, guru membagikan kriteria penilaian. Siswa menukar tugasnya dengan teman satu meja. Dengan bimbingan guru, siswa saling mengoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang guru bagikan. Selesai melakukan pengoreksian, siswa dan guru merefleksi materi penulisan naskah drama dan saling bertanya jawab. Tugas yang sudah dikoreksi dikumpulkan kepada guru.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII C
Hari, tgl	: Senin, 2 September 2013
Waktu	: 10.20-11.10 WIB
KD	: 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide 8.2 Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Hasil catatan lapangan

➤ Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran

Guru memasuki kelas, siswa berdoa, guru mempersensi siswa. Guru memberitahu materi keteampilan menulis yang akan dipelajari, yaitu:

1. KD 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan
2. KD 8.2 Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

tujuan meliputi;

- a. siswa mampu menyusun kerangka drama yang mengandung keaslian ide,
- b. siswa mampu mengembangkan kerangka cerita drama satu babak yang mengandung keaslian ide,
- c. siswa mampu menyusun kerangka penulisan naskah drama, dan
- d. siswa mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama dan keaslian ide.

➤ Penyampaian Materi, Penggunaan Media, dan Penerapan Metode

Sebelum guru menjelaskan hakikat drama, guru meminta siswa membaca teori dan contoh naskah drama yang terdapat dalam buku paket. Setelah membaca teori, guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi drama yaitu, unsur intristik dram, kerangka drama, penulisan drama, dsb.

Selesai melakukan tanya jawab guru meminta siswa membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari empat orang, putra dan putri. Setiap kelompok diminta membaca contoh teks drama dan menentukan tema dari teks drama satu babak tersebut. Setiap kelompok mengemukakan pendapatnya mengenai tema dan teks drama dan mengemukakan pendapat mereka terhadap teks tersebut.

Siswa membuat kerangka teks drama secara individu. dengan menentukan tema yang akan di angkat. Guru mendampingi siswa dalam kelompok dan menanyakan kesulitan yang dihadapi.

Siswa sedikit gaduh karena kebingungan merumuskan cerita yang akan ditulis, guru mengkodisikan dan membimbing siswa. Siswa mengemukakan idenya kepada guru dan guru menanggapi ide tersebut. Pelajaran selesai, dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII B
Hari, tgl	: Rabu, 4 September 2013
Waktu	: 08.30-.10.05 WIB
KD	: 8.1 Menulis kreaatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide
	8.2 Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Hasil Catatan Lapangan

Siswa berdoa, guru menanyakan kabar dan mempresensi siswa. Guru meminta siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan di awal pertemuan sebelumnya. Guru memberikan pancingan kepada siswa mengenai materi penulisan drama.

➤ Penyampaian Materi dan Penggunaan Media

Guru lalu menjelaskan materi dengan menggunakan media LCD proyektor yaitu:

a. Definisi drama

Drama berisi suatu cerita yang berisi konflik sikap, dan sifat manusia dalam bentuk dialog. Dialog tersebut diekspresikan di atas pentas dengan menggunakan percakapan dan gerak.

b. Unsur-unsur drama adalah sebagai berikut.

1. Tokoh: Seseorang yang berpemeran dalam sebuah pertunjukan drama.
2. Penokohan: Perwatakan atau penokohan adalah penggambaran sifat batin seseorang tokoh yang disajikan dalam cerita. Perwatakan tokoh-tokoh dalam drama digambarkan melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku sang tokoh.
3. Setting atau latar: Setting meliputi tiga dimensi yaitu setting tempat, setting ruang dan waktu, Setting suasana adalah suasana yang mendukung terjadinya cerita.
4. Tema: ide pokok atau gagasan pokok dari cerita yang diangkat dalam drama.

5. Adegan: laku tokoh atau pergantian dan masuknya tokoh dalam pementasan drama.
6. Babak: laku yang dimainkan tokoh dalam satu setting dan latar panggung. Bila berganti setting dan latar maka babak sudah berganti.
7. Amanat: pesan yang disampaikan.
8. Dialog: percakapan dalam sebuah pementasan drama.
9. Dalam naskah drama dituliskan nama-nama tokoh pelaku di depan Kalimat.
10. Narasi: berisi keterangan lakuan tokoh, teknik pemanggungan, dan latar suasana yang diletakan dalam kurung.
11. Penyusunan kerangka cerita drama,
 - Pengantar/ pengenalan,
 - tampilan masalah,
 - klimaks cerita,
 - anti klimaks,
 - penyelesaian.

➤ **Evaluasi**

Selanjutnya guru membagikan *print out* berupa cerita pendek berjudul “Ken Arok”. Setiap kelompok menuliskan kerangka drama sesuai dengan ilustrasi cerpen yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok mempresentasikan hasil tulisannya dengan diwakilkan satu orang siswa. Guru mengomentari hasil siswa dan memberi masukan mengenai tulisan siswa. Siswa di akhir pembelajaran menuliskan teks drama sesuai dengan kaidah penulisan drama secara individu.

Kegiatan pembelajaran selesai dan materi dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberi salam.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII C
Hari, tgl	: Jumat, 06 September 2013
Waktu	: 09.25-10.45 WIB
KD	: 8.1 Menulis kreaatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.
	8.2 Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Hasil Catatan Lapangan

Guru membuka kelas dengan salam. Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran. Guru mempresensi siswa. Proses belajar mengajar dimulai dengan kembali memancing ingatan salam pertemuan sebelumnya mengenai teks drama. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa, siswa bertanya mengenai hal yang belum dimengerti, guru menjelaskan dengan detail, pertanyaan yang muncul seputar tanda baca dan pengembangan cerita agar tidak terlalu luas.

➤ Melanjutkan Pelaksanaan Evaluasi

Guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan tulisan drama pada pertemuan sebelumnya. Siswa melanjutkan penulisan teks drama secara individu dengan tema bebas, siswa terlihat sedikit kesulitan dan gaduh. Guru kembali mengingatkan siswa agar fokus. Beberapa siswa masih kebingungan dan bertanya pada guru, guru mendampingi siswa dan mendatangi setiap meja.

Siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Siswa lain mengomentari kekurangan dan memuji kelebihan

tulisan temannya. Tidak semua siswa mampu menyelesaikan tugas penulisan, guru menugaskan agar tulisan diketik rapi dan di *print out*.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII B
Hari, tgl	: Rabu, 11 September 2013
Waktu	: 09.25-10.45 WIB
KD	: 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide. 8.2 Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki kelas, siswa berdoa, guru mempersensi siswa.. Siswa duduk dengan tenang dan mengeluarkan catatannya. Guru meminta siswa yang berani untuk membacakan hasil tulisannya. Satu persatu siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Guru mengomentari hasil tulisan siswa.

➤ Melanjutkan Melanjutkan Pelaksanaan Evaluasi

Selanjutnya tugas yang sudah di *print out* di tukar dengan teman satu meja. Guru memberikan kriteria penilaian kepada siswa. Siswa saling mengoreksi hasil kerja temannya. Pelajaran selesai. Siswa mengumpulkan hasil tulisan dan kriteria penilaiannya.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII C
Hari, tgl	: Rabu, 11 September 2013
Waktu	: 10.45-11.55 WIB
KD	: 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide. 8.2 Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Hasil Catatan Lapangan

Guru membuka kelas dengan salam. Siswa berdoa. Selanjutnya guru mempersilahkan untuk yang berani siswa maju ke depan membacakan tulisan kreatif naskah dramanya. Seorang siswa maju ke depan dan membacakan hasil tulisannya. Setelah membacakan hasil tulisannya beberapa siswa diminta mengomentari. Selanjutnya beberapa siswa juga berani membacakan hasil tulisannya.

➤ Melanjutkan Pelaksanaan Evaluasi

Tugas yang siswa kerjakan dikoreksi oleh teman sebangkunya dengan berpedoman pada criteria penilaian, guru membimbing siswa untuk mengoreksi. Setelah mengoreksi guru dan siswa merefleksi materi penulisan naskah drama yang telah diajarkan. Siswa member tanggapan. Pembelajaran selesai dan tugas dikumpulkan beserta hasil penilaiannya.

Lampiran 2: Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

Pedoman Observasi

KD :

Alokasi waktu :

No	Aspek yang diamati	Hasil	Keterangan
1.	Perangkat Pembelajaran a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2.	Materi Pembelajaran a. Buku paket b. Buku pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung		
3.	Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Metode Pembelajaran a. Ceramah b. Inkuiri c. Tanya jawab d. Penugasan		
5.	Media Pembelajaran a. Media cetak		

	b. Media pandang non proyeksi c. Media pandang proyeksi		
6.	Evaluasi Pembelajaran Cara evaluasi a. Lisan b. Secara tertulis		
	Waktu pelaksanaan evaluasi a. Sebelum pembelajaran b. Dalam proses pembelajaran c. setelah pembelajaran		
	Tingkat Ranah a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotor		

HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS

KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku

Alokasi waktu : 4 x 40 menit

No	Aspek yang diamati	Hasil	Keterangan
1	a. Silabus b. RPP	✓ ✓	Sebelum pembelajaran keterampilan menulis dilaksanakan di dalam kelas guru telah menyusun silabus dan RPP secara sistematis yaitu berisi indikator, tujuan, materi, alokasi waktu, metode, langkah pembelajaran sampai evaluasi
2.	Sumber Materi Pembelajaran		
	a. Buku paket	✓	Guru dan siswa menggunakan buku paket Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi
	b. Buku pelengkap	-	
	c. LKS	✓	Guru dan siswa menggunakan LKS penerbit Intan Pariwara sebagai bahan materi penunjang
	d. Pengadaan sendiri	✓	Siswa membawa buku EYD sebagai pedoman penulisan saat praktik menulis surat dinas berlangsung.
	e. Bahan apresiasi langsung	-	-
3.	Tujuan Pembelajaran		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis surat dinas kepada siswa sebelum masuk ke materi pelajaran.
4.	Metode Pembelajaran		
	a. Ceramah	✓	Guru menerangkan materi kepada siswa dengan cukup terperinci
	b. Inkuiri	✓	Siswa menggali pengetahuannya mengenai penulisan surat dinas
	c. Tanya jawab	-	-
	d. Penugasan	✓	Siswa diberi tugas menulis surat dinas
	e. Unjuk Kerja	✓	Siswa unuk kerja menulis surat dinas
	f. Sugesti-imajinatif	-	-
	g. Integratif	-	-

5.	Media Pembelajaran		
	a. Media cetak	✓	Media cetak berupa buku paket yang menjadi pegangan guru dan siswa
	b. Media pandang <i>nonproyeksi</i>	✓	Guru juga menggunakan papan tulis ketika menjelaskan materi
	c. Media pandang proyeksi	✓	Guru menggunakan alat penampil berupa LCD untuk menayangkan materi pembelajaran menulis
6.	Evaluasi		
	Cara evaluasi		
	a. lisan	✓	Guru menerapkan evaluasi lisan di awal pembelajaran guna mengetahui kemampuan siswa
	b. Secara tertulis	✓	Guru menerapkan evaluasi tulis di akhir pembelajaran keterampilan menulis surat dinas
	Waktu pelaksanaan evaluasi		
	a. Sebelum pembelajaran		Evaluasi lisan mengenai teori penulisan surat dinas
	b. Dalam proses pembelajaran	✓	Siswa menulis surat dinas dan disunting
	c. Setelah pembelajaran	✓	siswa diberi tugas individu menulis surat dinas berpedoman pada hasil suntingan
	Tingkat Ranah		
	a. Kognitif	✓	Melihat dari pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran yang disampaikan
	b. Afektif	✓	
	c. Psikomotor	✓	Melihat dari cara siswa menanggapi guru dan berbicara di depan siswa lain

HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS

KD : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan

memperhatikan keaslian ide

8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Alokasi waktu : 6 x 40 menit

No	Aspek yang diamati	Hasil	Keterangan
1	a. Silabus b. RPP	✓ ✓	Sebelum pembelajaran keterampilan menulis kreatif naskah drama dilaksanakan di dalam kelas, guru telah menyusun silabus dan RPP secara sistematis yaitu berisi indikator, tujuan, materi, alokasi waktu, metode, langkah pembelajaran sampai penilaian
2.	Sumber Materi Pembelajaran		
	a. Buku paket	✓	Guru dan siswa menggunakan buku paket Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi.
	b. Buku pelengkap	-	
	c. LKS	✓	Guru dan siswa menggunakan LKS penerbit Intan Pariwara sebagai bahan materi penunjang
	d. <i>Print out</i>		Naskah cerpen dari guru
	e. Pengadaan sendiri	-	-
	f. Bahan apresiasi langsung (lingkungan sosial)	✓	Guru memberi contoh berupa contoh dialog yang terjadi di dalam masyarakat
3.	Tujuan Pembelajaran		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis kreatif naskah drama kepada siswa sebelum masuk ke materi pelajaran.
4.	Metode Pembelajaran		
	a. Ceramah	-	-
	b. Inkuiri	-	-
	c. Tanya jawab	✓	Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai teori naskah drama, seperti sistematika, contoh

			drama, dialog, dan lain sebagainya
	d. Penugasan	✓	Siswa diberi tugas menulis kreatif naskah drama
	e. Unjuk Kerja	✓	Siswa unuk kerja menulis kreatif naskah drama
	f. Sugesti-imajinatif	✓	Siswa diberi cerpen untuk mensugesti agar menemukan ide untuk menulis naskah drama
	g. Integratif	✓	Siswa membacakan hasil karyaya, siswa lain menyimak dan mengomentari
5.	Media Pembelajaran		
	a. Media cetak	✓	Media cetak berupa buku paket yang menjadi pegangan guru dan siswa
	b. Media pandang <i>nonproyeksi</i>	✓	Guru juga menggunakan papan tulis ketika menjelaskan materi
	c. Media pandang proyeksi	✓	Guru menggunakan alat penampil berupa LCD untuk menayangkan materi pembelajaran
6.	Evaluasi		
	Cara evaluasi		
	a. lisan	-	-
	b. Secara tertulis	✓	Guru menerapkan evaluasi tulis di akhir pembelajaran keterampilan menulis kreatif naskah drama
	Waktu pelaksanaan evaluasi		
	a. Sebelum pembelajaran	-	-
	b. Dalam proses pembelajaran	✓	Siswa menulis kreatif naskah drama secara berkelompok
	c. Setelah pembelajaran	✓	siswa diberi tugas individu menulis kreatif naskah drama secara individu
	Tingkat Ranah		
	a. Kognitif	✓	Melihat dari pengetahuan sisw mengenai materi pembelajaran yang disampaikan
	b. Afektif	✓	
	c. Psikomotor	✓	Melihat dari cara siswa menanggapi guru dan berbicara di depan siswa lain

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA

KD :

Alokasi waktu :

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru					
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran					
3.	Keaktifan siswa dalam tanya jawab					
4.	Aktivitas siswa selama KBM berlangsung					
5.	Minat siswa dalam menulis					

Ket:

SB : Sangat Baik (76%-100%)

B : Baik (51%-75%)

C : Cukup (26%-50%)

K : Kurang (25%-0%)

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS

KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku

Alokasi waktu : 4 x 40 menit

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Keterangan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru			✓		Siswa merespon dan menanggapi dengan baik setiap penjelasan yang guru sampaikan
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran			✓		Siswa mempelajari materi penulisan surat dinas berdasarkan sumber materi dan dengan baik merespon materi tersebut
3.	Keaktifan siswa dalam tanya jawab				✓	Siswa sangat antusias menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan. Ketika jawaban salah maka siswa lain bergantian menjawab
4.	Aktivitas siswa selama KBM berlangsung			✓		Siswa cukup kondusif selama pembelajaran berlangsung. Akan tetapi beberapa siswa terlihat masih iseng dan kurang fokus

5.	Minat siswa dalam menulis saat di kelas			✓		Siswa mau menulis surat dinas tanpa dipaksa guru setelah mendapatkan pengetahuan mengenai materi penulisan surat dinas
----	---	--	--	---	--	--

Ket:

SB : Sangat Baik (76%-100%)

B : Baik (51%-75%)

C : Cukup (26%-50%)

K : Kurang (25%-0%)

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

KD : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Alokasi waktu : 6 x 40 menit

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Keterangan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru			✓		Siswa memperhatikan dan menanggapi pengajaran guru dengan baik dan tidak malu untuk bertanya
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran				✓	Siswa terlihat sangat antusias mengikuti materi penulisan kreatif naskah drama
3.	Keaktifan siswa dalam tanya jawab				✓	Siswa merespon setiap pertanyaan guru secara bergantian

4.	Aktivitas siswa selama KBM berlangsung		✓			kelas cukup kondusif namun kelas menjadi ramai ketika praktik menulis berkelompok dimulai
5.	Minat siswa dalam menulis				✓	Siswa terlihat sangat antusias menulis kreatif naskah drama baik ketika berkelompok maupun individu

Ket:

SB : Sangat Baik (76%-100%)

B : Baik (51%-75%)

C : Cukup (26%-50%)

K : Kurang (25%-0%)

Lampiran 3: **Wawancara dengan Guru dan Siswa**

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

A. Tujuan Pembelajaran Menulis

1. Apa tujuan yang hendak dicapai guru dalam pembelajaran keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa?
2. Untuk mencapai tujuan tersebut, sebelum mengajarkan keterampilan menulis apakah guru menyusun silabus dan RPP?
3. Pembelajaran menulis biasanya lebih diarahkan kepada pemberian teori atau praktik?

B. Materi Pembelajaran Menulis

4. Materi yang guru sampaikan biasanya bersumber dari mana?
5. Landasan apa yang digunakan guru dalam menentukan sumber materi?
6. Apakah siswa diperbolehkan mencari atau memilih materi dari luar?

C. Metode Pembelajaran Menulis

7. Metode apa yang guru gunakan dalam pengajaran keterampilan menulis?
8. Landasan apa yang guru gunakan dalam menentukan metode pembelajaran keterampilan menulis?
9. Apakah guru mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran keterampilan menulis berlangsung?

D. Media Pembelajaran Menulis

10. Apakah guru menggunakan media pengajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis?
11. Media apa saja yang guru biasa gunakan?

12. Apa pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran?

E. Evaluasi Pembelajaran Menulis

13. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis?

14. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi keterampilan menulis?

15. Kapan guru melakukan evaluasi keterampilan menulis?

16. Adakah hambatan-hambatan yang guru dialami guru dalam proses
pengajaran keterampilan menulis?

17. Apa upaya yang ditempuh guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam
pembelajaran keterampilan menulis?

18. Hambatan apa yang biasanya diungkapkan siswa dalam pembelajaran
keterampilan menulis?

19. Apakah guru pernah terlibat dalam acara yang berkaitan dengan karya
tulisan atau guru pernah menjuarai suatu lomba karya tulis?

20. Adakah siswa yang guru ajar pernah terlibat atau bahkan menjuarai
suatu lomba karya tulis?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

A. Minat Menulis

1. Apakah anda suka menulis?
2. Apakah anda menyukai pembelajaran keterampilan menulis yang berlangsung di dalam kelas?
3. Pembelajaran keterampilan menulis di kelas biasanya lebih diarahkan kepada teori atau praktek?

B. Tanggapan Materi Pembelajaran

4. Apakah anda tertarik dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?
5. Apa yang anda lakukan supaya bisa menguasai materi pembelajaran keterampilan menulis?
6. Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan anda mencari materi dari luar?
7. Biasanya anda mencari materi atau sumber materi dari mana?
8. Apa yang anda rasakan apabila mendapat tugas dari guru, dan mencari materi pelajaran sendiri?

C. Tanggapan Metode Pembelajaran

9. Metode apa yang digunakan guru anda dalam proses pembelajaran keterampilan menulis?
10. Apakah guru anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran menulis berlangsung?
11. Apakah anda sering bertanya kepada guru berkaitan dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?

D. Tanggapan penggunaan Media Pembelajaran

12. Apakah guru anda menggunakan media saat proses pembelajaran keterampilan menulis?
13. Media apa saja yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran menulis?
14. Apakah guru selalu memberikan tugas setelah proses pembelajaran keterampilan menulis berlangsung?

E. Evaluasi Pembelajaran

15. Apa penugasan keterampilan menulis yang diberikan guru anda?
16. Adakah hambatan-hambatan yang anda alami dalam pembelajaran keterampilan menulis?

F. Hambatan-Hambatan

17. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
18. Apakah anda mempunyai keinginan untuk menjadi penulis?
19. Apakah guru anda memotivasi anda atau memberi inspirasi untuk memiliki kegemaran menulis?
20. Apakah anda pernah terlibat atau menjuarai suatu lomba dalam bidang kepenulisan?

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

P: Pewawancara (Peneliti)

Ns: Narasumber (Guru)

1. P : Apa tujuan yang hendak dicapai guru dalam pembelajaran keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa?

Ns : Tujuan menulis kebahasaan saya terapkan penerapan pada kaidah-kaidah penulisan, kalau sastra saya arahkan pada penumbukan kreatifitas anak dan kepekaan anak kepada lingkungan. Selain itu saya berharap siswa mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

2. P : Untuk mencapai tujuan tersebut, sebelum mengajarkan keterampilan menulis apakah guru menyusun silabus dan RPP?

Ns : Iya tentu, saya membuat silabus dan RPP sebelum mengajar

3. P : Pembelajaran menulis biasanya lebih diarahkan kepada pemberian teori atau praktik?

Ns : Lebih Diarahkan ke praktik, karena saya ingin mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

4. P : Materi yang guru sampaikan biasanya bersumber dari mana?

Ns : Mengenai sumber materi pembelajaran itu disesuaikan dengan materinya, sejauh mana keluasan materi yang diajarkan. Untuk sumber materi sendiri Selain dari buku-buku pelajaran saya juga mencari dari luar.

5. P : Landasan apa yang digunakan guru dalam menentukan sumber materi?

Ns : Pertama keluasan materi dan ke dua tingkat kesulitan dari materi itu sendiri.

6. P : Apakah siswa diperbolehkan mencari atau memilih materi dari luar?

Ns : Boleh, malah justru saya harapkan, karena materi yang diperoleh dalam kelas itu sedikit, dengan mencari materi dari luar berarti siswa aktif dan tertarik terhadap materi dan pengetahuan siswa bertambah luas.

7. P : Metode apa yang guru gunakan dalam pengajaran keterampilan menulis?

Ns : Untuk keterampilan menulis sekarang ini saya menggunakan metode tanya jawab, diskusi, sedikit inkuiri dan sedikit ceramah, fleksibel saja.

8. P : Landasan apa yang guru gunakan dalam menentukan metode pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : Landasan memilih metode yaitu mengacu tingkat materi yang akan dipelajari, jadi menyesuaikan saja, menyesuaikan kondisi kelas juga.

9. P : Apakah guru mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran keterampilan menulis berlangsung?

Ns : Iya, saya selalu membuka sesi tanya jawab sebagai umpan balik, dan sebagai masukan dari siswa supaya tauh sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.

10. P : Apakah guru menggunakan media pengajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : Ya, meskipun sederhana

11. P : Media apa saja yang guru biasa gunakan?

Ns : Media yang paling mudah saat ini yaitu LCD, ilustrasi cerita.

12. P : Apa pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran?

Ns : Pertimbangan memilih media yaitu ke fleksibelan dan kemampuan siswa dan guru, sederhana tapi tepat sasaran.

13. P : Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : Iya saya melakukan evaluasi

14. P : Bagaimana cara guru melakukan evaluasi keterampilan menulis?

Ns : Evaluasi ada lisan dan menulis

15. P : Kapan guru melakukan evaluasi keterampilan menulis?

Ns : Saya melakukan evaluasi di awal yang sifatnya apersepsi, pada akhir biasanya lebih kepada praktik.

16. P : Adakah habatan-habatan yang guru dialami guru dalam proses pengajaran keterampilan menulis?

Ns : Hambatan yang saya temui yaitu tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda, keberanian siswa dalam menuangkan yang ia ketahui dalam menulis, dalam kelas biasanya ada beberapa anak yang tidak berani. Kemampuan siswa yang berbeda-beda terkait cara penangkapan siswa dalam pembelajaran, keseriusan siswa termasuk faktor pendukung dan penghambat pembelajaran keterampilan menulis.

17. P : Apa upaya yang ditempuh guru dalam mengatasi habatan- hambatan dalam pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : Saya terus memotivasi siswa, yang terpenting adalah siswa mau menulis, urusan salah dan benar itu bisa ditanggulangi.

18. P : Hambatan apa yang biasanya diungkapkan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : Sebagian siswa mengeluhkan kesulitan dalam menyusun kalimat terutama dalam materi kebahasaan

19. P : Apakah guru pernah terlibat dalam acara yang berkaitan dengan karya tulis atau guru pernah menjuarai suatu lomba karya tulis?

Ns : Dulu sebelum pindah ke Yogyakarta sempat mengikuti beberapa acara, tapi sekarang sudah tidak pernah.

20. P : Adakah siswa yang guru ajar pernah terlibat atau bahkan menjuarai suatu lomba karya tulis?

Ns : Ada, tapi hanya sedikit.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA 1

P : Pewawancara (peneliti)

Ns : Narasumber (Siswa)

1. P : Apakah anda suka menulis?
Ns : ya, saya suka menulis.
2. P : Apakah anda menyukai pembelajaran keterampilan menulis yang berlangsung di dalam kelas?
Ns : Ya, saya suka pelajaran menulis bahasa Indonesia di kelas
3. P : Pembelajaran keterampilan menulis di kelas biasanya lebih diarahkan kepada teori atau praktek?
Ns : Biasanya ada teori, tanya jawab dan praktik, tapi tidak melulu teori
4. P : Apakah anda tertarik dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?
Ns : Tertarik karena saya suka menulis
5. P : Apa yang anda lakukan supaya bisa menguasai materi pembelajaran keterampilan menulis?
Ns : Saya belajar sesuai dengan materi yang diajarkan, biasanya nyari-nyari bacaan dari berbagai sumber, atau baca-baca cerpen kalau pembelajaran sastra
6. P : Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan anda mencari materi dari luar?

- Ns : Boleh.
7. P : Biasanya anda mencari materi atau sumber materi dari mana?
- Ns : Biasanya dari internet atau buku
8. P : Apa yang anda rasakan apabila mendapat tugas dari guru, dan mencari materi pelajaran sendiri?
- Ns : Biasa saja, tapi kalau sedang banyak tugas kadang merasa malas.
9. P : Metode apa yang digunakan guru anda dalam proses pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : Biasanya ceramah, tanya jawab, penugasan yang biasanya juga membuat kelompok
10. P : Apakah guru anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran menulis berlangsung?
- Ns : Ya, guru saya sering mengadakan tanya jawab disetiap pembelajaran berlangsung
11. P : Apakah anda sering bertanya kepada guru berkaitan dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : Sering, kalau saya kurang mengerti saya pasti bertanya pada guru.
12. P : Apakah guru anda menggunakan media saat proses pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : Ya.

13. P : Media apa saja yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran menulis?
- Ns : Biasanya laptop, LCD, Koran, dsb
14. P : Apakah guru selalu memberikan tugas setelah proses pembelajaran keterampilan menulis berlangsung?
- Ns : Iya pasti setiap akhir pembelajaran guru memberi tugas disuruh menulis
15. P : Apa penugasan keterampilan menulis yang diberikan guru anda?
- Ns : Tugasnya berupa praktik langsung menulis sesuai materi yang diajarkan dikelas.
16. P : Adakah hambatan-hambatan yang anda alami dalam pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : Kalau dalam pembelajaran bahasa saya kesulitan dalam hal tanda baca, kalau pembelajaran sastra biasanya cukup sulit menemukan ide
17. P : Bagaimana cara anda mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Ns : Banyak belajar, menulis dan membaca
18. P : Apakah anda mempunyai keinginan untuk menjadi penulis?
- Ns : Ya, berkeinginan tapi tidak terlalu menggebu-gebu
19. P : Apakah guru anda memotivasi anda atau memberi inspirasi untuk memiliki kegemaran menulis?

Ns : Ya saya termotivasi guru saya

20. P : Apakah anda pernah terlibat atau menjuarai suatu lomba dalam bidang kepenulisan?

Ns : Terlibat pernah tapi sayangnya tidak menang, tapi saya tetap berusaha untuk belajar menulis.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA 2

P : Pewawancara (Peneliti)

Ns3 : Narasumber (Siswa)

1. P : Apakah anda suka menulis?
Ns : ya suka.
2. P : Apakah anda menyukai pembelajaran keterampilan menulis yang berlangsung di dalam kelas?
Ns : ya suka juga.
3. P : Pembelajaran keterampilan menulis di kelas biasanya lebih diarahkan kepada teori atau praktek?
Ns : Biasanya teori dulu sebentar baru praktik.
4. P : Apakah anda tertarik dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?
Ns : Lumayan, tapi ya tidak tertarik banget, cuma hobi menulis aja.
5. P : Apa yang anda lakukan supaya bisa menguasai materi pembelajaran keterampilan menulis?
Ns : Belajar dari buku paket dan LKS yang lebih ringkas.
6. P : Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan anda mencari materi dari luar?
Ns : Ya, karena wawasan dari luar juga banyak, tidak hanya spontan dari guru aja

7. P : Biasanya anda mencari materi atau sumber materi dari mana?
- Ns : Biasanya dari internet atau buku.
8. P : Apa yang anda rasakan apabila mendapat tugas dari guru, dan mencari materi pelajaran sendiri?
- Ns : ya suka, karena itu memang sudah tugas kita sebagai siswa.
9. P : Metode apa yang digunakan guru anda dalam proses pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : Biasanya ada diskusi untuk perkenalan untu mendapat ide dari teman-teman.
10. P : Apakah guru anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran menulis berlangsung?
- Ns : Ya
11. P : Apakah anda sering bertanya kepada guru berkaitan dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : ya, kalau tidak mengerti.
12. P : Apakah guru anda menggunakan media saat proses pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : Ya.
13. P : Media apa saja yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran menulis?
- Ns : Biasanya LCD.

14. P : Apakah guru selalu memberikan tugas setelah proses pembelajaran keterampilan menulis berlangsung?
- Ns : Iya.
15. P : Apa penugasan keterampilan menulis yang diberikan guru anda?
- Ns : Tugasnya biasanya menulis berupa produk tulisan saja
16. P : Adakah hambatan-hambatan yang anda alami dalam pembelajaran keterampilan menulis?
- Ns : tidak, karena saya suka menulis
17. P : Bagaimana cara anda mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Ns : -
18. P : Apakah anda mempunyai keinginan untuk menjadi penulis?
- Ns : Tidak terlalu ingin, tapi kalau ada kesempatan saya ingin menjadi penulis
19. P : Apakah guru anda memotivasi anda atau memberi inspirasi untuk memiliki kegemaran menulis?
- Ns : Ya guru bahasa Indonesia saya memotivasi saya dalam keterampilan menulis, Ibu Dwi Ning baik dalam mengajar, dan Ibu Ning dekat dengan kami, sehingga kami tidak segan untuk bertanya kepada beliau.
20. P : Apakah anda pernah terlibat atau menjuarai suatu lomba dalam bidang kepenulisan?

Ns : Terlibat, saya tergabung di ekstrakurikuler KIR. Saya juga suka menulis buku diari. Dengan menulis buku diari saya mampu mencurahkan isi hati saya, selain itu meneulis buku diari juga sebagai upaya saya mengasah kemampuan menulis saya.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA 3

P: Peneliti (Pewawancara)

Ns: Siswa (Narasumber)

1. P :Apakah anda suka menulis?

Ns : ya suka.

2. P :Apakah anda menyukai pembelajaran keterampilan menulis yang berlangsung di dalam kelas?

Ns : suka, tapi kadang bosan.

3. P :Pembelajaran keterampilan menulis di kelas biasanya lebih diarahkan kepada teori atau praktek?

Ns : biasanya praktek.

4. P : Apakah anda tertarik dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : saya tertarik, tapi lebih kepada penulisan sastranya.

5. P : Apa yang anda lakukan supaya bisa menguasai materi pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : belajar dan membiasakan diri menulis buku diari.

6. P :Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan anda mencari materi dari luar?

Ns : Guru memperbolehkan kami mencari materi dari luar.

7. P :Biasanya anda mencari materi atau sumber materi dari mana?

Ns : seringngnya dari internet.

8. P : Apa yang anda rasakan apabila mendapat tugas dari guru, dan mencari materi pelajaran sendiri?

Ns : biasa saja, karena itu memang sudah tugas seorang siswa.

9. P : Metode apa yang digunakan guru anda dalam proses pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : tanya jawab.

10. P : Apakah guru anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran menulis berlangsung?

Ns : ya.

11. P : Apakah anda sering bertanya kepada guru berkaitan dengan materi pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : kalau tidak paham saya bertanya.

12. P : Apakah guru anda menggunakan media saat proses pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : ya.

13. P : Media apa saja yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran menulis?

Ns : slide, mainmaiping, dan lain-lain

.

14. P : Apakah guru selalu memberikan tugas setelah proses pembelajaran keterampilan menulis berlangsung?

Ns : iya pasti memberi tugas

15. P : Apa penugasan keterampilan menulis yang diberikan guru anda?

Ns : tugas yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

16. P : Adakah hambatan-hambatan yang anda alami dalam pembelajaran keterampilan menulis?

Ns : iya sering salah EYD dan tata bahasa.

17. P : Bagaimana cara anda mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Ns : baca-baca lagi materi dari buku.

18. P : Apakah anda mempunyai keinginan untuk menjadi penulis?

Ns : iya.

19. P : Apakah guru anda memotivasi anda atau memberi inspirasi untuk memiliki kegemaran menulis?

Ns : iya memberi inspirasi, karena guru saya sangat baik.

20. P : Apakah anda pernah terlibat atau menjuarai suatu lomba dalam bidang kepenulisan?

Ns : kalau ikut lomba beberapa kali pernah tapi kalau untuk juara masih belum.

Lapiran 4: **Tabulasi**

Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menulis

1	2	3	4	5	6	7
KD	Tujuan	Materi	Metode	Media	Evaluasi	Ranah Evaluasi
4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	1.Siswa mampu menentukan sistematika surat dinas 2.Siswa mampu menulis surat dinas dengan bahasa yang baik 3.Siswa mampu menyunting surat dinas	- Sumber materi - Buku paket - LKS - Internet - EYD - Materi: - Definisi surat dinas - Kerangka surat dinas - Kaidah penulisan surat dinas	1. Ceramah 2. Inkuiri 3. Penugasan	1. Media cetak - Buku paket - LKS 2. Media pandang non proyeksi - Papan tulis 3. Media pandang proyeksi - Leptop	1. Lisan 2. Tertulis	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik

1	2	3	4	5	6	7
KD	Tujuan	Materi	Metode	Media	Evaluasi	Ranah
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	1. siswa mampu menyusun kerangka drama yang mengandung keaslian ide 2. siswa mampu mengembangkan kerangka cerita drama satu babak yang mengandung keaslian ide 3. siswa mampu menyusun kerangka penulisan naskah drama 4. siswa mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama dan keaslian ide	• Sumber Materi 1. Buku paket, 2. LKS 3. Print out 4. Lingkungan sosial • Materi - Kerangka penulisan naskah drama - Unsur-unsur naskah drama - Penyusunan naskah drama	1. Tanya jawab 2. Sugesi-imajinatif 3. Unjuk kerja 4. Penugasan	1. Media cetak • Buku paket • LKS 2. Media pandang non proyeksi • Papan tulis 3. Media pandang proyeksi • Leptop • LCD Proyektor	1. Tertulis	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Penulisan laporan perjalanan	1. Mengamati kegiatan pentas seni yang diadakan sekolah 2. Mendiskusikan temuan pengamatan secara kelompok 3. Menyusun kerangka laporan kegiatan pentas seni di sekolah 4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi laporan 5. Menyunting laporan	• Mampu menyusun kerangka laporan kegiatan pentas seni di sekolah • Mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan kegiatan pentas seni dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes uraian Uji petik kerja produk	• Buatlah kerangka laporan kegiatan pentas seni di sekolah! • Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan tertulis! • Suntinglah laporan yang telah kalian susun!	6 X 40 menit	Kegiatan pentas seni Contoh laporan kegiatan	Kerjasama, Bertanggung jawab

Standar Kompetensi

: Menulis

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	Penulisan naskah drama dengan keaslian ide	1. Mendata cerita, kemudian memilih satu cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama 2. Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih 3. Bertanya jawab mengenai keaslian ide 4. Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama	• Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide • Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide	Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk Uji petik kerja produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	6 X 40 menit	Buku teks drama	Kerja sama, tanggung jawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP 1 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ 1
 Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
 Kompetensi Dasar : 4.2. Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku

1. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan sistematika surat dinas
- Peserta didik mampu menulis surat dinas dengan bahasa yang baku
- Peserta didik mampu menyunting surat dinas

2. Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya
 Rasa hormat dan perhatian
 Tekun

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menentukan sistematika surat dinas
- Peserta didik dapat menulis surat dinas dengan bahasa yang baku
- Peserta didik dapat menyunting surat dinas

4. Materi Pembelajaran

- Surat dinas
- Ciri-ciri surat dinas
- Bagian-bagian surat dinas
- Sistematika penulisan surat dinas
- Menyunting surat dinas

5. Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

6. Metode Pembelajaran

- ☐ Pemodelan Demonstrasi
- ☐ Diskusi
- ☐ Inkuiri

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi :

- Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang surat menyurat
- Peserta didik mencermati berbagai jenis surat
- Peserta didik mengidentifikasi surat dinas dari beberapa contoh surat

Motivasi :

- Menyebutkan manfaat surat dinas dalam kehidupan sehari-hari

2. Kegiatan Inti

(60 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- memfasilitasi peserta didik dapat Menulis Surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi Peserta didik mencermati beberapa surat dinas
- Peserta didik mendiskusikan sistematika surat dinas
- Peserta didik mendiskusikan format dan bagian-bagian surat dinas
- Peserta didik mendiskusikan penggunaan bahasa dalam surat dinas
- Peserta didik mengidentifikasi kegiatan-kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika dan format yang tepat serta bahasa yang baku
- Peserta didik menyunting surat dinas yang dibuat teman
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik menanggapi hasil kerja individual maupun kelompok
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

(10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

8. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.Mampu menentukan sistematika surat dinas	Tes lisan	Uraian	▪ Sebutkan sistematika surat dinas berdasarkan contoh surat dinas tersaji!
2.Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	▪ Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk minta izin melakukan kegiatan OSIS di ruang aula (kamu adalah ketua OSIS)!
3.Mampu menyunting surat dinas			▪ Suntinglah surat dinas yang dibuat temanmu!

- Pedoman penskoran

1. Amatilah contoh surat dinas berikut, kemudian tentukan sistematika penggunaan bahasanya !

Pedoman penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa menentukan sistematika dan penggunaan bahasa dengan lengkap dan tepat	5
Siswa menentukan sistematika dengan lengkap dan penggunaan bahasa kurang tepat	3
Siswa menentukan sistematika dan penggunaan bahasa kurang tepat	1

- 2.Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk minta izin melakukan kegiatan OSIS di Ruang aula, seandainya kamu ketua osis!

Pedoman penskoran

Aspek penilaian	Deskripsi	Skor
Sistematika	Lengkap dan tepat	5
Ejaan dan tanda baca	Cermat dan benar	5
Bahasa	Baku dan efektif	5
Jumlah		15

3. Suntinglah surat dinas yang dibuat temanmu!

Pedoman penskoran

Kegiatan	Skor
1. Siswa menyunting surat dengan cermat dan tepat	5
2. Siswa menyunting surat kurang cermat dan kurang tepat	3
3. Siswa tidak menyunting surat teman	0

Skor maksimum

No 1 : 5

No 2 : 15

No 3 : 5

Jumlah: 25

Penghitungan nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Catatan: Penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis surat dinas (format penilaian terlampir)

9. Sumber Belajar

- Contoh surat-surat
- Yudha Wirajaya, Asep. 2008. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Depdiknas
- Contoh format surat dinas
- Buku pedoman EYD

Mengetahui,
Kepala SMP 1 Bantul

Bantul, 16 Juli 2013
Guru Mapelajaran

Dra. Denok Widarti, M.Pd., M.A.
NIP 19611125 198303 2007

Dra. Dwiningsih Handayani
NIP 19670206 199303 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII (Delapan)/ 1

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis drama

Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan drama

1. Indikator

- Mampu menyusun kerangka drama yang mengandung keaslian ide.
- Mampu mengembangkan kerangka cerita drama satu babak yang mengandung keaslian ide
- Mampu menyusun kerangka penulisan naskah drama
- Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kaidah penulisan naskah drama dan keaslian ide

2. Karakter yang diharapkan:

- Dapat dipercaya
- Dapat mengaplikasikan kemampuan menulis

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menyusun kerangka drama yang mengandung keaslian ide
- Peserta didik mampu mengembangkan kerangka cerita drama satu babak yang mengandung keaslian ide
- Peserta didik mampu menyusun kerangka penulisan naskah drama
- Peserta didik mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kaidah penulisan naskah drama dan keaslian ide

4. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur drama
- Tokoh: pemeran dalam drama
- Penokohan: Perwatakan atau penokohan adalah penggambaran sifat batin seseorang tokoh yang disajikan dalam cerita. Perwatakan tokoh-

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

(10 menit)

a. Kegiatan Awal

Apersepsi :

1. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang berkaitan dengan drama
2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang hal yang berkaitan dengan drama

Motivasi :

3. Guru memberi motivasi siswa agar mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

b. Kegiatan Inti

(65 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur dan mimik yang tepat
- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber baik buku maupun internet;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- memfasilitasi peserta didik agar dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kaidah penulisan naskah drama
- memfasilitasi peserta didik agar dapat menulis naskah drama
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- Bersama peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar;
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

(10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

8. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.Mampu menentukan sistematika surat dinas	Tes lisan	Uraian	▪ Sebutkan sistematika surat dinas berdasarkan contoh surat dinas tersaji!
2.Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	▪ Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk minta izin melakukan kegiatan OSIS di ruang aula (kamu adalah ketua OSIS)!
3.Mampu menyunting surat dinas			▪ Suntinglah surat dinas yang dibuat temanmu!

- Pedoman penskoran

1. Amatilah contoh surat dinas berikut, kemudian tentukan sistematika penggunaan bahasanya !

Pedoman penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa menentukan sistematika dan penggunaan bahasa dengan lengkap dan tepat	5
Siswa menentukan sistematika dengan lengkap dan penggunaan bahasa kurang tepat	3
Siswa menentukan sistematika dan penggunaan bahasa kurang tepat	1

- 2.Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk minta izin melakukan kegiatan OSIS di Ruang aula, seandainya kamu ketua osis!

Pedoman penskoran

Aspek penilaian	Deskripsi	Skor
Sistematika	Lengkap dan tepat	5
Ejaan dan tanda baca	Cermat dan benar	5
Bahasa	Baku dan efektif	5
Jumlah		15

2. Kembangkan kerangka drama tersebut menjadi teks drama satu babak dengan memperhatikan Kaidah penulisan drama serta keaslian ide !

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian isi dengan ide asli	1.Isi sesuai dengan ide asli	3
		2.Isi kurang sesuai dengan ide asli	2
		3.Isi tidak sesuai dengan ide asli	1
2	Keruntutan isi cerita	1.Isi cerita sangat runtut	4
		2.Isi cerita kurang runtut	3
		3.Isi cerita tidak runtut	2
3	Kaidah penulisan	1.Tepat	3
		2.Terdapat 1 kesalahan	2
		3.Terdapat lebih dari 1 kesalahan	1
	Jumlah		10

Perhitungan nilai akhir skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

Nilai Akhir = perolehan skor

$$\frac{\text{-----}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots$$

9. Sumber Belajar

- Teks drama satu babak
- Kaidah-kaidah drama
- Yudha Wirajaya, Asep. 2008. Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Jakarta: Depdiknas.

Mengetahui
Kepala SMP 1 Bantul

Bantul, 3 Juli 2013
Guru Mapelajaran

Dra. Denok Widarti, M.Pd., M.A.
NIP 19611125 198303 2007

Dra. Dwiningsih Handayani
NIP 19670206 199303 2 006

Lampiran 6: Hasil Tulisan Siswa dan Penilaian Otentik

Adinda Nuraini A
VIII B

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH	
SMP NEGERI 1 BANTUL	
Jalan R.A. Kartini 44 Bantul, 55714 Telp/Fax (0274) 267319 Yogyakarta	
website : www.smpnbantul.net E-mail : humas@smp1bantul.net	
23 Agustus 2013	
Nomor :	1 / OSIS / VIII / 2013
Hal :	Permohonan Izin
Lamp :	-
Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bantul	
Dengan hormat,	
Dalam rangka HUT ke-68 kemerdekaan RI, pengurus OSIS SMP Negeri 1 Bantul akan menyelenggarakan lomba pidato, yang akan diselenggarakan pada	
hari, tanggal :	Senin, 26 Agustus 2013
waktu :	07.00 WIB - selesai
tempat :	Aula SMP Negeri 1 Bantul
Sehubungan dengan hal itu, maka OSIS SMP Negeri 1 Bantul akan mengajukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah untuk menggunakan aula SMP Negeri 1 Bantul.	
Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.	
Hormat Kami Ketua OSIS SMP Negeri 1 Bantul	
Putri Hayuningtyas	

A

Aprilia Dwi Mustikayanti

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH SMP NEGERI 1 BANTUL	
Jalan 24. Kartini 44 Bantul. 55714 Telp/Fax (0274) 367319 Yogyakarta website: www.smpnibantul.net e-mail: humas @ smpnibantul.net	
23 Agustus 2013	
Nomor : 422/054	
Hal : Permohonan Izin	
Lampiran: -	
Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bantul	
Dengan hormat,	
Dalam rangka HUT ke-68 Kemerdekaan RI, pengurus OSIS SMP Negeri 1 Bantul akan menyelenggarakan lomba pidato, yang akan diselenggarakan pada	
hari, tanggal = Senin, 26 Agustus 2013	
waktu = 07.00 WIB - Selesai	
tempat = Aula SMP Negeri 1 Bantul	
Sehubungan dengan hal itu, maka OSIS SMP Negeri 1 Bantul akan mengajukan permohonan izin kepada ..Kepala.. Sekolah untuk menggunakan aula SMP Negeri 1 Bantul.	
Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.	
Hormat kami Ketua OSIS SMP Negeri 1 Bantul	
Putri Hayuningtyas	

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

SMP NEGERI 1 BANTUL

Jalan R.A Kartini 44 Bantul, 55714 Telp/Fax (0274) 367 319

Website : www.smpnibantul.net e-mail : humas@smpnibantul.net

20 Agustus 2013

Nomor : 02 / OSIS / VIII / 2013

Hal : Izin Meminjam Aula

Lamp : -

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bantul

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-68, OSIS SMP Negeri 1 Bantul berencana akan mengadakan lomba pidato. Yang akan dilaksanakan pada

hari, tanggal : Senin, 26 Agustus 2013

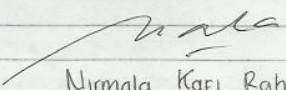
waktu : 08.00 - selesai

tempat : Ruang aula SMP Negeri 1 Bantul

Sehubungan dengan itu, OSIS SMP Negeri 1 Bantul mengajukan izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bantul agar kami dapat menggunakan aula untuk acara tersebut.

Demikian surat permohonan izin yang kami buat. Atas pemberian izinya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua OSIS


Nirmala Kafi Rahman

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SMP NEGERI 1 BANTUL
Jalan RA. Kartini 44 Bantul 55114 Yogyakarta

23 Agustus 2013

Nomor : 01/OSIS/VIII/2013

Hal : Permohonan Izin Pemakaian Ruang Aula

Lamp : -

Yth. Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Bantul

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati HUT ke-68 RI, kami bermaksud akan mengadakan lomba pidato, yang akan dilaksanakan pada

hari, tanggal : Senin, 26 Agustus 2013

waktu : 08.00 - selesai

tempat : Ruang aula

Untuk pelaksanaan acara tersebut, kami memohon izin meminjam ruang aula.

Demikian surat permohonan izin ini. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
ketua OSIS

"10"
@Hus

Hergayanti Lutfi Kuntarti

Mumfah Zulfa

BB 120

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

SMP NEGERI 1 BANTUL

Jalan R.A. Kartini 44 Bantul, 55714

23 Agustus 2013

Nomor : 007 / OSIS-SMP / 01 / 2013

Hal : Permohonan Izin Meminjam Ruang Aula

Lamp. : -

Yth. Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Bantul

Dengan hormat,

Berkaitan dengan HUT ke-68 Republik Indonesia, OSIS SMP Negeri 1 Bantul akan mengadakan lomba pidato yang akan dilaksanakan pada

hari, tanggal : Senin, 26 Agustus 2013

waktu : 09.00 - 12.00

acara : Lomba pidato

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohonkan izin untuk meminjam ruang aula sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan agar segera ditindaklanjuti. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua OSIS

Putri

Putri Hayuningtyas

TUGAS BAHASA INDONESIA



NAMA : LEGA CAHYA SAPUTRA

KELAS : VIII B

NO ABSEN : 16

Panggung menunjukkan ruang kelas, terdapat 6 meja dan 14 kursi, serta di hiasi dengan foto presiden Indonesia dan gambar-gambar karya anak-anak satu kelas.

Adegan 1

PENGHIANATAN SEORANG TEMAN

Sesudah bel tanda masuk setelah istirahat, Sandra terlihat murung di kelas, itu membuat kedua sahabatnya heran, padahal Sandra anak yang baik, ramah, dan periang, tiba-tiba wajahnya terlihat sangat murung sendirian di kelas. Nindy dan Siska pun menghampiri Sandra dan bertanya.

Nindy : "Sandra, kenapa wajah kamu terlihat murung begitu?"

Siska : "Iya, dari tadi terlihat sangat murung, memangnya ada apa sih?"

Sandra : "nggak ada apa-apa ko temen-temen."

Siska : "kok mukanya murung begitu?"

Tiba-tiba Jeni, anak yang paling sombong dan jahat di kelas itu datang dan menjawab pertanyaan Siska kepada Sandra.

Jeni : "si Sandra sudah mencuri makanan di kantin sekolah"

Nindy : "Tidak mungkin Sandra mencuri makanan di kantin sekolah"

Siska : "Betul itu."

Jeni : "kalian berdua tidak percaya yang aku katakan?"

Nindy : "Ya jelas lah, Sandra kan anak yang jujur"

Siska : "Iya, tidak seperti kamu."

Nindy : "Betul itu."

Jeni : "kalian menghina aku dan kalian mau ngajak ribut aku?"

Nindy dan Siska : "Oke, siapa takut."

Nindy dan Siska pun bertengkar hebat dengan Jeni, tiba-tiba di tengah keributan itu datanglah Nina, seorang anak yang pendiam yang selalu menjadi sasaran kejahilan Jeni. Dengan memberanikan diri, ia memisahkan pertengkaran antara Jeni dengan Nindy dan Siska, Nina pun juga menceritakan kejadian yang sebenarnya telah terjadi.

Nina : " Sudah-sudah, kalian jangan bertengkar terus, kayak anak kecil tau."

Nindy : "Jeni yang mulai duluan!"

Nina : "sudah sudah, kalian jangan ribut terus."

Siska : "Nina, apakah kamu tau, Sandra mencuri makanan di kantin sekolah apa tidak?"

Nina : "sebenarnya begini, Sandra itu tidak mencuri, aku melihat tadi si Jeni meletakkan makanan ke tas punggungnya Sandra, Sandra pun tidak mengetahui hal itu. Jeni juga menuduh sandra yang telah mencuri makanan di kantin sekolah tersebut."

Sandra : "Apa itu benar Jeni?, kamu yang telah meletakkan makanan ke dalam tas punggungku?"

Jeni : "Bohong"

Sandra : "Apa mau aku aduwin ke BK?,aku juga sudah punya satu sanksi yang siap membelaku."

Jeni : "Aku minta maaf Sandra, aku yang telah meletakkan makanan itu di tas punggungmu itu, tapi yang jelas, aku mohon kejadian ini jangan di bicarakan ke guru BK, aku takut kalau nanti orang tuaku di panggil kepala sekolah atau kalau tidak aku akan di dikeluarkan dari sekolah ini, ya, aku minta maaf ya sandra?"

Sandra : "ya sudah aku maafkan, tapi jangan di ulangi lagi ya kejadian yang tadi?"

Setelah Jeni mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada Sandra, Jeni dan Sandra kembali berteman baik lagi.



NAMA : AFIF NURRAHMAN HUDA

KELAS : VIII B

NO.ABS : 03

Panggung menunjukkan suasana di ruang kelas.terdapat 6 meja, 8 kursi, papan tulis, dan meja guru.

Saat itu hari menjelang siang. Sandra terlihat murung di kelas, hal itu membuat dua sahabat Sandra yaitu Siska dan Nindy heran. Padahal Sandra anak yang ramah dan periang. Mereka mendekati Sandra dan menanyakan penyebab Sandra murung.

Siska : "Sandra kenapa kamu murung begitu?"

Nindy : "Iya tuh, kenapa kamu murung gitu?"

Sandra : "Aku nggak papa kok teman-teman."

Saat mereka sedang berbincang-bincang, tiba tiba Jeni, anak yang paling sombong dan jahat di kelas datang.

Jeni : "Hei temen-temen , lihat tuh sahabatmu si Sandra habis nyuri coklat di kantin."

Nindy : "Heh! Jangan asal nuduh kamu."

Jeni : "Siapa juga yang nuduh, emang kenyataan kok."

Siska : "Mana buktinya!?"

Jeni : "Tanya saja ke teman-teman di kantin, semua juga tahu kalau Sandra mencuri coklat."

Nindy dan Siska segera menanyakan kepada Sandra untuk memastikan apakah dia benar-benar mencuri coklat di kantin atau tidak.

Nindy : "Sandra, apa benar kamu mencuri coklat di kantin?"

Sandra : "Tidak, aku tidak pernah mencuri coklat di kantin."

Jeni : "Bohong!

Tiba-tiba Nina datang dan memberanikan diri dan menjelaskan kepada semua apa yang sebenarnya terjadi.

Nina : "Tunggu teman-teman, tadi aku di kantin dan melihat apa yang terjadi sebenarnya. Sandra tidak salah, Jeni lah yang bersalah, dia diam-diam telah memasukkan dua bungkus coklat ke dalam saku Sandra saat antri di kantin sekolah."

Jeni : "Ngapain kamu kesini!? Awas ya ntar!"

Nindy : "Apakah benar itu na? Kenapa kamu nggak bilang dari tadi waktu di kantin?"

Nina : “Benar, aku melihatnya sendiri tadi. Aku tidak berani mengatakannya, aku takut kalau aku semakin dijahilin sama Jeni kalau aku memberitahu kalian.”

Siska : “Apa benar kamu melakukan semua ini, Jen?”

Jeni : “Tidak!!! Tidak!!!”

Nina : “Iya benar, aku berani bersumpah.”

Nindy : “Kalau benar gitu, ayo kita bawa Jeni ke BK.”

Akhirnya Jeni dibawa ke BK untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya dan Nina menjadi sahabat Nindy, Siska dan Sandra sehingga Jeni tidak berani mengganggu Nina lagi.

TUGAS BAHASA INDONESIA



Nama : Amira Laksmita Larasati
No. Absen : 06
Kelas : VIII B

SMP NEGERI 1 BANTUL
2013/2014
YOGYAKARTA

Kesaksiaan

Panggung menunjukkan suasana ruang kelas. Dikelas terdapat 16 meja dan 32 kursi didepan kelas ada papan tulis samping kanan terdapat meja guru dan jendela sedangkan samping kiri terdapat jendela dan pintu.

Hari itu di ruang kelas hari menjelang siang.

Adegan 1

Di kelas tampak Sandra yang sedang murung. Sandra yang dikenal ramah dan periang kini menjadi murung. Hal itu membuat kedua bingung.

Nindy : " Hai, Sandra! "

Sandra : "(Hanya terdiam dan tersenyum)"

Siska : "Kamu sakit, Sand? " (tanya Siska khawatir)

Nindy : " Kita ke UKS aja, yuk! " (ajak Nindy)

Sandra : " Tidak usah, aku gak sakit, kok!"

Siska : " Terus kenapa? "

Sandra : " Aku gak kenapa-napa. "

Nindy : "Ada masalah ya? Cerita donk! Kita kan sahabat siapa tahu siapa tahu aku dan Siska bisa bantu."

(Tiba-tiba Jeni datang)

Jeni : " Hei, teman-teman kaliian tau tidak? Kalau....."

Nindy : " Kalau apa ?"

Jeni : " Ihh.. Sabar donk! Kalau Sandra telah mencuri 2 bungkus coklat di kantin!"

Siska : " Yang benar aja kamu? "

Nindy : " Ya, gak mungkinlah Sandra mencuri! "

(Akibat itu keributan tak terhindarkan. Sandra mencoba melerai)

Menulis Naskah Drama

Nama: Anisa Zhafira

No. Absen: 07

Kelas: 8B

Kerangka drama

1. Ibu terbaring sakit ditempat tidur
2. Adi sedih melihat ibu
3. Adi ingin membawa ibu ke rumah sakit,namun Adi tidak punya uang
4. Ayah tdak mau tahu dan akan menampar Adi
5. Ibu melerai Ayah dan Adi
6. Tiba-tiba ibu terjatuh tak sadarkan diri

Tokoh dan penokohan:

1. Ibu:wanita yang sedang sakit(penyabar)
2. Ayah:pekerjaanya hanya mabuk(tidak peduli)
3. Adi:anak yang berbakti
4. Ali:adik Adi yang senang membantu dan penyayang

Ketika Hujan dan Petir Menjadi Saksi

Panggung diset layaknya sebuah kamar yang dialati oleh sebuah kasur, sebuah rak kecil yang diatasnya terdapat gelas dan obat, disamping kasur terdapat kursi plastik berwarna biru

Prolog:

Pagi ini tampak suasana mendung disertai hujan gerimis menemani Adi dan Ibunya. Adi sedih ketika memandang wajah pucat ibunya karena sudah satu minggu ini ibu terbaring dikasur dan tidak bisa berjualan.

Ibu: Nak, tolong ambilkan minum diatas rak (dengan terbatuk-batuk)

Adi: (berdiri dan bergegas mengambil minum diatas rak) Ya Bu. Ini minumnya hanya air putih saja (memberikan segelas air untuk ibu)

Ibu: Terima kasih Nak (sambil mengambil segelas air putih pemberian Adi lalu meminumnya) Nak sudah satu minggu ini ibu tidak bisa berjualan gorengan lagi. Ibu sudah tidak kuat untuk berjualan Nak.

Adi: Iya bu, sebenarnya Adi ingin membawa ibu ke rumah sakit. Supaya Ibu bisa sehat lagi. Tapi (merogoh-rogo saku celana) Adi hanya punya ini Bu, (menunjukkan beberapa lembar uang seribuan) tapi, pasti uang ini tidak cukup untuk membawa Ibu ke rumah sakit.

Ibu: Sudahlah Nak, uang itu kamu simpan saja

Adi: Baiklah Bu, uang ini akan kusimpan (mempasukkan uang tersebut kedalam saku celana)

Sewaktu ibu dan Adi berbincang-bincang datang Ali, adik Adi dengan baju basah karena kehujanan dan membawa sebuah nampan.

Ali: (Masuk ke kamar ibu) Ibu, kak Adi, ini Ali ada sedikit uang untuk berobat Ibu, tadi Ali bangun subuh-subuh lalu menjual gorongan keliling kampung, tadi Ali sudah berpamitan dengan kak Adi. Maaf Bu Ali tidak berpamitan dengan Ibu, karena Ali tak berani membangunkan Ibu (memegang tangan ibu)

Adi: Iya Bu, kita berdua memang sengaja untuk tidak membangunkan Ibu. Soalnya nanti kalau adi membangunkan Ibu pasti Ibu tidak mengijinkan kita untuk berjualan Bu, maafkan kita berdua ya Bu,

Ibu: Ibu maafkan Nak, (memeluk Adi dan Ali) lain kali jangan berjualan lagi ya. Doakan Ibu saja, supaya Ibu cepat sembuh Nak. Kalian berdua memang anak yang baik dan berbakti. Ibu bersyukur punya anak seperti kalian, Ibu minta maaf sekali Nak tidak bisa memberi kalian uang untuk jajan.

Ali: (memegang tangan ibu), tak apa kita tidak diberi uang jajan. Ali kan punya celengan Bu. Ali akan doakan supaya Ibu cepat sembuh (berusaha menghibur ibu)

Adi: Iya bu kita sayang sama Ibu, jadi kita harus berusaha untuk kesembuhan Ibu. Maafkan Adi bu, Adi tidak bisa membawa Ibu ke rumah sakit, Adi hanya bisa memberi doa supaya Ibu cepat sembuh

Ibu: iya nak tak apa ,seharusnya ibu yang minta maaf sama kalian karena ibu tidak bisa membahagiakan kalian

Tiba- tiba ayah datang dengan keadaan mabuk dan membawa botol minuman keras.

Ayah: Heh!aku minta uang sekarang (mengacung-ngacugkan botol minuman keras ke kepala Adi)

Adi: Untuk apa Yah?

Ayah:Pokoknya aku minta uang sekarang,*nggak* perlu tau kamu uang itu untuk apa(membentak bentak)

Adi: Adi tak punya uang Yah

Ibu:Ayah ,uang itu untuk apa?ayah masuk ke rumah tidak pakai salam,tiba –tiba meminta uang,ayah habis mabuk kan yah??

Ayah:Terserah,mau ayah masuk lewat jendela,mau masuk pakai salam ,mau ayah mabuk,ya suka-suka yah.daripada kamu kerjanya cuma tidur-tiduran seenaknya(membela)

Adi:Ayah tak boleh berbicara seperti itu Yah,Ayah lihat ibu,ibu sekarang sedang sakit yah,ayah tega melihat ibu seperti itu??seharusnya kita membawa ibu kerumah sakit yah.

Ibu: tidak usah dibawa kerumah sakit nak,ibu tidak apa-apa kok nak ,pasti nanti sakitnya sembuh

Ayah:Tuh dengerin ibumu bilang apa,paling tidak lama lagi ibumu juga akan mati

Adi:ayah jangan bicara seperti itu yah

Ali: iya yah jangan bicara seperti itu,kasihan ibu yah

Ayah:Urus aja ibumu itu sendiri

Ibu: (menangis)

Ayah:pokoknya serahan uangnya skarang cepat!!(memandang Adi) kalau tidak (akan menampar adi).

Sewaktu ayah kan menampar adi tiba-tiba ada suara petir dan hujan semakin deras

Ibu: (berdiri lalu meleraai ayah dan adi)ayah jangan kasar seperti itu,ayah tak pantas melakukan seperti itu.ayah tampar ibu saja yah,tampar ibu saja yah,cepatt tampar yah cepatt (menangis).

Ibu:maafkan ibu ya nak ,maafkan ibu tidak bisa mebahagiakan kalian

Adi:ibu tidak boleh bicara seperti itu bu

Hujan semakin deras dan suara petir pun semakin keras,karena penyakit ibu tiba-tiba kambuh lalu ibu terjatuh dan tak sadarkan diri. Adi dan Ali segera menolong ibu.

TUGAS BAHASA INDONESIA

Membuat Teks Drama



NAMA : Pratiwi Sri Hasna Utami

NO. PRESENSI : 23

KELAS : VIII B

SMP Negeri 1 Bantul

Tahun ajaran 2013 / 2014

Kemarahan Tidak Menyelesaikan Masalah

Panggung menunjukkan suasana warung, yang berisi beberapa rak tempat diletakkannya sembako, di atasnya terdapat toples-toples makanan, dan beberapa kardus berisi mie instant dan yang lainnya.

Hari itu Rini membeli gula di warung dekat rumahnya. Secara bersamaan Ibu Dedeh juga berbelanja di warung itu.

Rini : "Bu, Beli gula?"

Ibu Rahma : "Berapa kilo mbak?"

Rini : "Setengah kilo Bu."

Ibu Rahma : "Oh ya, tunggu sebentar, saya ambilkan."

Rini : "Ya, Bu."

Ibu Dedeh : "Halah anak miskin belanja."

Rini : (Rini hanya tersenyum).

Ibu Dedeh : "Memang kamu bias membelinya, orang tuamu kerjanya kan tidak karuan alias serabutan, mana mungkin bisa mendapatka uang banyak."

Rini tua : "Alhamdulillah Bu, walaupun penghasilannya sedikit, tetapi orang saya mencarinya dengan halal."

Ibu Rahma : "Ini mbak gulanya."

Rini : "Sebentar Bu," (Rini mengeluarkan uangnya).

Ibu Dedeh : (Pada saat akan membayarnya) "Aduh!! Uangku hilang seratus ribu, pasti kamukan yang mengambilnya" (Ibu Dedeh menuduh Rini yang mencurinya).

Rini : (Rini pun lega, akhirnya uang itu dapat ditemukan).

Ibu Dedeh : (menghampiri Rini) "Maafkan saya ya Rin, saya terlalu khawatir dengan uang itu."

Rini : "Iya Bu, sudah saya maafkan. Oh ya saya permisi mau pamit pulang dulu Bu."

Semua : "Iya , Hati-hati ya."

Rini : "Iya Bu terima kasih" (menjawabnya sambil tersenyum).

PENILAIAN OTENTIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar : Menulis surat dinas berkenaan dengan
Kegiatan sekolah

Nama siswa : MUNIFAH ZULFA

Kelas /no.urut : VIII B / 24

Tanggal Pelaksanaan : 28 Agustus 2013

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1. Sistematika	Lengkap dan tepat	(5)
	Lengkap, tidak tepat	4
	Kurang lengkap, tepat	3
	Tidak lengkap, tidak tepat	2
2. Ejaan dan tanda baca	tepat	(4)
	Kurang tepat	3
	Tidak tepat	2
3. Bahasa	Baku dan efektif	(6)
	Tidak baku, efektif	4
	Tidak baku, tidak efektif	2
Jumlah skor maksimum		15

Perolehan Skor

Korektor

NA= $\frac{5+4+6}{15}$ X Skor Ideal (100)

Skor maksimum

$$= \frac{15}{15} \times 100 = 100$$

Pratiwi Sri Hasna U.

PENILAIAN OTENTIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar : Menulis surat dinas berkenaan dengan
Kegiatan sekolah

Nama siswa : Aprilia Dwi Mustikayanti

Kelas /no.urut : VIII B - 09

Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 28 - Agustus 2013

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1. Sistematika	Lengkap dan tepat	5
	Lengkap, tidak tepat	4
	Kurang lengkap, tepat	3
	Tidak lengkap, tidak tepat	2
2. Ejaan dan tanda baca	tepat	4
	Kurang tepat	3
	Tidak tepat	2
3. Bahasa	Baku dan efektif	6
	Tidak baku, efektif	4
	Tidak baku, tidak efektif	2
Jumlah skor maksimum		15

Perolehan Skor

Korektor

$$NA = \frac{13}{15} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

15
Skor maksimum

Adinda Nurina Amrin

$$\frac{13}{15} \times 100 = 8,6$$

PENILAIAN OTENTIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar : Menulis surat dinas berkenaan dengan
Kegiatan sekolah

Nama siswa : Nirmala Kafi Rahman

Kelas /no.urut : VII B / 21

Tanggal Pelaksanaan : 28 Agustus 2013

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1. Sistematika	Lengkap dan tepat	5
	Lengkap, tidak tepat	4
	Kurang lengkap, tepat	3
	Tidak lengkap, tidak tepat	2
2. Ejaan dan tanda baca	tepat	4
	Kurang tepat	3
	Tidak tepat	2
3. Bahasa	Baku dan efektif	6
	Tidak baku, efektif	4
	Tidak baku, tidak efektif	2
Jumlah skor maksimum		15

Perolehan Skor

Korektor

NA = $\frac{5+4+6}{15}$ X Skor Ideal (100)

Skor maksimum

Amira Laksmi Larasati

NA = 100

PENILAIAN OTENTIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar : Menulis surat dinas berkenaan dengan
Kegiatan sekolah

Nama siswa : Herjayanti Iutfi Kontarti

Kelas /no.urut : VIII B /15

Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 28 Agustus 2013

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1. Sistematika	Lengkap dan tepat	(5)
	Lengkap, tidak tepat	4
	Kurang lengkap, tepat	3
	Tidak lengkap, tidak tepat	2
2. Ejaan dan tanda baca	tepat	(4)
	Kurang tepat	3
	Tidak tepat	2
3. Bahasa	Baku dan efektif	(6)
	Tidak baku, efektif	4
	Tidak baku, tidak efektif	2
Jumlah skor maksimum		15

Perolehan Skor

Korektor

NA = $\frac{5+4+6}{15}$ X Skor Ideal (100)

Skor maksimum

Anisa Zhaqira.

NA = 100

PENILAIAN OTENTIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar : Menulis surat dinas berkenaan dengan
Kegiatan sekolah

Nama siswa : Adinda Nurina Amrin

Kelas /no.urut : VIII B 102

Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 28 Agustus 2013

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1. Sistematika	Lengkap dan tepat	5
	Lengkap, tidak tepat	4
	Kurang lengkap, tepat	3
	Tidak lengkap, tidak tepat	2
2. Ejaan dan tanda baca	tepat	4
	Kurang tepat	3
	Tidak tepat	2
3. Bahasa	Baku dan efektif	6
	Tidak baku, efektif	4
	Tidak baku, tidak efektif	2
Jumlah skor maksimum		15

Perolehan Skor

Korektor

NA= 13 X Skor Ideal (100)

Skor maksimum 15

Tutik Aprini

= 8,6

PENILAIAN OTENTIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar : Menulis surat dinas berkenaan dengan
Kegiatan sekolah

Nama siswa : Adinda Nurina Amrin

Kelas /no.urut : VIII B 102

Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 28 Agustus 2013

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1. Sistematika	Lengkap dan tepat	5
	Lengkap, tidak tepat	4
	Kurang lengkap, tepat	3
	Tidak lengkap, tidak tepat	2
2. Ejaan dan tanda baca	tepat	4
	Kurang tepat	3
	Tidak tepat	2
3. Bahasa	Baku dan efektif	6
	Tidak baku, efektif	4
	Tidak baku, tidak efektif	2
Jumlah skor maksimum		15

Perolehan Skor

Korektor

NA= 13 X Skor Ideal (100)

Skor maksimum 15

Tutik Aprini

= 8,6

EVALUASI SERTA PEDOMAN PENILAIAN

Kompetensi Dasar: Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Nama siswa : Lega Cahya Saputra
 Nomor : 16
 Kelas : VIII B

1. Buatlah kerangka cerita drama baru berdasarkan ide pokok cerita dari naskah drama yang kalian baca!

Baca!			
No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian dengan ide	1. Kerangka sesuai ide	2
		2. Kerangka kurang sesuai dengan ide	①
		3. Kerangka tidak sesuai	0
2	Ketepatan pola urutan kerangka	1. Pola urutan kerangka runtut	③
		2. Terdapat 1 pola urutan kerangka yang kurang runtut	2
		3. Terdapat lebih dari 1 pola urutan kerangka yang tidak runtut	1
Jumlah skor maksimal			5

Perolehan skor = 4

2. Kembangkan kerangka drama tersebut menjadi teks drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan drama serta keaslian ide

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian isi dengan ide asli	1. Isi sesuai dengan ide asli	3
		2. Isi kurang sesuai dengan ide asli	2
		3. Isi tidak sesuai dengan ide asli	1
2	Keruntutan isi cerita	1. Isi cerita sangat runtut	4
		2. Isi cerita kurang runtut	3
		3. Isi cerita tidak runtut	2
3.	Kaidah penulisan	1. Tepat	3
		2. Terdapat 1 kesalahan	2
		3. Terdapat lebih dari 1 kesalahan	1
Jumlah			10

Perolehan skor = 8

Perhitungan nilai akhir skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{8}{15} \times 100 =$$

Korektor

Ayif Nurrahman Andia

EVALUASI SERTA PEDOMAN PENILAIAN

Kompetensi Dasar: Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Nama siswa : Amira Laksmita Larasati
 Nomor : 06
 Kelas : VIII B

1. Buatlah kerangka cerita drama baru berdasarkan ide pokok cerita dari naskah drama yang kalian baca!

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian dengan ide	1. Kerangka sesuai ide 2. Kerangka kurang sesuai dengan ide 3. Kerangka tidak sesuai	2 ① 0
2	Ketepatan pola urutan kerangka	1. Pola urutan kerangka runtut 2. Terdapat 1 pola urutan kerangka yang kurang runtut 3. Terdapat lebih dari 1 pola urutan kerangka yang tidak runtut	③ 2 1
Jumlah skor maksimal			5

Perolehan skor = 4

2. Kembangkan kerangka drama tersebut menjadi teks drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan drama serta keaslian ide

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian isi dengan ide asli	1. Isi sesuai dengan ide asli 2. Isi kurang sesuai dengan ide asli 3. Isi tidak sesuai dengan ide asli	③ 2 1
2	Keruntutan isi cerita	1. Isi cerita sangat runtut 2. Isi cerita kurang runtut 3. Isi cerita tidak runtut	4 ③ 2
3	Kaidah penulisan	1. Tepat 2. Terdapat 1 kesalahan 3. Terdapat lebih dari 1 kesalahan	③ 2 1
Jumlah			10

Perolehan skor = 9

Perhitungan nilai akhir skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

Nilai Akhir = Perolehan skor

----- x skor ideal (100)
 Skor maksimal (15)

Nilai akhir = $\frac{9}{15} \times 100 = 8,7$

Korektor

Nirmala Kati Rahman

EVALUASI SERTA PEDOMAN PENILAIAN

Kompetensi Dasar: Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Nama siswa : Anisa Zahira
 Nomor : 07
 Kelas : VII B

1. Buatlah kerangka cerita drama baru berdasarkan ide pokok cerita dari naskah drama yang kalian baca!

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian dengan ide	1. Kerangka sesuai ide 2. Kerangka kurang sesuai dengan ide 3. Kerangka tidak sesuai	② 1 0
2	Ketepatan pola urutan kerangka	1. Pola urutan kerangka runtut 2. Terdapat 1 pola urutan kerangka yang kurang runtut 3. Terdapat lebih dari 1 pola urutan kerangka yang tidak runtut	③ 2 1
Jumlah skor maksimal			5

Perolehan skor = $2 + 3 = 5$

2. Kembangkan kerangka drama tersebut menjadi teks drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan drama serta keaslian ide

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian isi dengan ide asli	1. Isi sesuai dengan ide asli 2. Isi kurang sesuai dengan ide asli 3. Isi tidak sesuai dengan ide asli	③ ② 1
2	Keruntutan isi cerita	1. Isi cerita sangat runtut 2. Isi cerita kurang runtut 3. Isi cerita tidak runtut	4 ③ 2
3	Kaidah penulisan	1. Tepat 2. Terdapat 1 kesalahan 3. Terdapat lebih dari 1 kesalahan	③ 2 1
Jumlah			10

Perolehan skor = $3 + 3 + 3 = 9$

Perhitungan nilai akhir skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

Nilai Akhir = Perolehan skor

----- x skor ideal (100)
 Skor maksimal (15)

Nilai akhir = $\frac{9}{15} \times 100 = 93$

Korektor

Herryanti Lutfi-K

Lampiran 7: Foto Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII



Gambar 1: Guru menjelaskan materi penulisan surat dinas dengan menggunakan media LCD-Proyektor



Gambar 2: Siswa berkelompok mengerjakan tugas dari guru



Gambar 3: Siswa melaksanakan kegiatan praktik menulis



Gambar 4: Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas



Gambar 5: Suasana kelas saat pelaksanaan pembelajaran



Gambar 6: Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Lampiran 8: Surat-Surat Perizinan

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207 http://www.fbs.uny.ac.id//
FRMFBS/03-01 10 Jan 2011	
Nomor	: 0518c/UN.34.12/DT/V/2013
Lampiran	: 1 Berkas Proposal
Hal	: Permohonan Izin Penelitian
24 Mei 2013	

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: LISNA MUTIA KARTIKA
NIM	: 09201241035
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	: Juli - September 2013
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 1 Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Andidikan FBS,
Robo Utami, S.E.
NIP 19570704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMP Negeri 1 Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4728/V/6/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0518c/UN.34.12/DT//2013
Tanggal : 24 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : LISNA MUTIA KARTIKA NIP/NIM : 09201241035
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANTUL
Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 03 Juni 2013 s/d 03 September 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 03 Juni 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1403

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/4728/V/6/2013
 Tanggal : 03 Juni 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
 Nama : **LISNA MUTIA KARTIKA**
 P. T / Alamat : FBS UNY,, Karang malang Yogyakarta
 NIP/NIM/No. KTP : 09201241035
 Tema/Judul : **PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MENULIS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANTUL**
 Kegiatan : **SMP NEGERI 1 Bantul**
 Lokasi : **SMP NEGERI 1 Bantul**
 Waktu : **10 Juni 2013 sd 10 September 2013**
 Personil : **1**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 10 Juni 2013

A.n. Kepala,
 Kepala Bidang Data Pengembangan
 dan Penelitian u.b. Kasubid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
 NIP: 197406081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab Bantul
4. Ka. UPT Pendidikan Kec Bantul
5. Ka SMP N 1 Bantul
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 1 BANTUL

Jl. RA. Kartini 44 Bantul ☒ 55714 Telp/Fax (0274) 367319 Yogyakarta

Website : www.smpn1bantul.net e_mail : humas@smpn1bantul.net

SURAT KETERANGAN

Nomor 422/085

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Denok Widarti, M. Pd., M.A.

NIP : 19611125 198303 2 007

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bantul

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lisna Mutia Kartika

NIM : 09201241035

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Keterampilan Menulis di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul*" pada bulan Agustus sampai dengan September 2013.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 September 2013



Dra. Denok Widarti, M. Pd., M.A.
 NIP. 19611125 198303 2 007